

SKRIPSI

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING*

(Studi Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)



**NUR LAILY SHOLIAH
172120031**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
“INSAN CENDEKIA MEDIKA”
JOMBANG
2018**

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL
DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING***

(Studi di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi D-IV Bidan Pendidik Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang

**NUR LAILY SHOLIAH
172120031**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV BIDAN PENDIDIK
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA
JOMBANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Laily Sholihah
NIM : 172120031
Jenjang : Diploma
Program Studi : D-IV Bidan Pendidik

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Jombang, 5 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Laily Sholihah

NIM : 172120031

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nur Laily Sholihah
NIM : 172120031
Jenjang : Diploma
Program Studi : D-IV Bidan Pendidik

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di tindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Jombang, 5 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Nur Laily Sholihah

NIM : 172120031

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU
HAMIL DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING*
(Studi di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten
Jombang).
Nama Mahasiswa : Nur Laily Sholihah
NIM : 172120031

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING

PADA TANGGAL, Juli 2018



Inayatul Aini, SST., M.Kes.
Pembimbing Utama



Siti Shofiyah, SST., M.Kes.
Pembimbing Anggota

Mengetahui,

Ketua STIKes ICMe




Imam Fatoni, SKM., MM.
NIK.03.04.022

Ketua Program Studi




Ita Ni'matuz Z., SST., M.Kes.
NIK.05.09.183

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Nur Laily Sholihah

NIM : 172120031

Program Studi : D-IV Bidan Pendidik

Judul : HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU
HAMIL DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING*
(Studi di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten
Jombang).

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai salah satu
syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi
Diploma IV Bidan Pendidik

Komisi Dewan Penguji,

Ketua Dewan Penguji : Harnanik Nawangsari, SST.,M.Keb



Penguji I : Inayatul Aini, SST., M.Kes



Penguji II : Siti Shofiyah, SST., M.Kes



Ditetapkan di : Jombang

Pada tanggal : Juli 2018

MOTTO

**“Kecerdasan Bukanlah Penentu Kesuksesanmu, Tapi Ridho Orangtuamu
Dan Kerja Kerasmulah Yang Merupakan Penentu Kesuksesan Yang
Sebenarnya”**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua Bapak Suhadak dan Ibu Sutik Eko Wati yang senantiasa memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga terimakasih bapak, terimakasih ibu, telah menjadi motivator. Adik tersayang “Istna Fadilah” dan nenek tersayang “Nenek Watini” yang selalu menghibur disaat senang maupun sedih. Keluarga besar yang tak henti-hentinya mendoakan yang terbaik.

Terima kasih teman-teman seperjuangan dari D-IV Bidan Pendidik atas segala doa dan dukungannya. Untuk teman dimasa kecil terimakasih telah selalu ada untukku.

Terimakasih telah memberi dukungan, semangat dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah selama ini.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Tulungagung, 22 Mei 1996 dari Bapak Suhadak dan Ibu Sutik Eko Wati. Tahun 2008 peneliti lulus dari SDN 01 Karang Talun, tahun 2011 peneliti lulus dari MTS Al Mahrusiyah, dan tahun 2014 peneliti lulus dari MA Al Mahrusiyah, tahun 2017 peneliti lulus dari D-III Kebidanan STiKes ICME JOMBANG.

Dan pada tahun 2017 masuk STIKes Insan Cendekia Medika Jombang. Peneliti memilih program Studi D-IV Bidan Pendidikan dari lima program studi yang ada di “STIKES ICME” Jombang.

Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jombang, Juli 2018

Nur Laily Sholihah
NIM. 172120031

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING*

(studi di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)

Oleh:

Nur Laily Sholihah

Metode *hypnobirthing* dapat dilakukan mulai masa kehamilan dapat mengurangi mual, muntah dan pusing di trimester pertama, mengatasi rasa tidak nyaman selama hamil dan sakit saat melahirkan tanpa efek samping terhadap janin. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 27 maret 2018 di Desa Ceweng Kecamatan Diwek jumlah ibu hamil dari bulan Januari-Maret berjumlah 35. Hasil dari wawancara 10 ibu hamil didapatkan 7 ibu hamil belum pernah mendengar tentang *hypnobirthing*, dan 3 ibu hamil pernah mendengar tentang *hypnobirthing* tetapi belum pernah melakukan *hypnobirthing*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Jenis penelitian menggunakan *Analitik Correlational*, rancangan penelitian menggunakan *Cross Sectional*, teknik penelitian menggunakan *Total Sampling* dengan jumlah populasi 30 dan jumlah sampel 30 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang *hypnobirthing* dan variabel dependen adalah minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dengan pengolahan data *editing, coding, scoring* dan *tabulating* dengan uji statistik *Sperman Rank*.

Hasil penelitian sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup tentang *hypnobirthing* (53,3%), sebagian besar mempunyai minat sedang dalam mengikuti *hypnobirthing* (63,3%). Uji *Spearman Rank* menunjukkan ρ value=0,013< α (0,05), sehingga H_1 diterima.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *Hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Minat, Hypnobirthing, Ibu hamil*

ABSTRACT

The Correlation of Knowledge to Pregnant Mother Passion to Practice Hypnobirthing

(Study at Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang)

By:

Nur Laily Sholihah

Hypnobirthing method can be done from the time of pregnancy that can reduce nausea, vomiting and dizziness in first trimester, overcoming discomfort during pregnancy and pain during childbirth without side effects to the fetus. Based on preliminary studies conducted by researchers on March 27, 2018 in Ceweng Village Kecamatan Diwek the number of pregnant women from January to March a number of 35. Results from interviews of 10 pregnant women found 7 pregnant women have never heard of hypnobirthing, and 3 pregnant women have heard about hypnobirthing but haven't ever done hypnobirthing. The purpose of this study to determine correlation of knowledge to pregnant mother passion to practice hypnobirthing in ceweng village, kec diwek, kab jombang

The type of research using Correlational Analytic, the research design using Cross Sectional, research technique using Total Sampling with the population of 30 and the number of samples were 30 respondents. Independent variable in this research was knowledge of hypnobirthing and dependent variable was passion of pregnant mother to practice hypnobirthing. This research instrument used questioner with data processing editing, coding, scoring and tabulating with statistical test of Spermank Rank.

The research result says that most have sufficient knowledge about hypnobirthing (53.3%), most have moderate passion to practice hypnobirthing (63.3%). Spearman Rank test shows $pvalue = 0,013 < \alpha (0,05)$, so H_1 is accepted.

This research can be concluded that there is correlation of knowledge to pregnant mother passion to practice hypnobirthing in ceweng village, kec diwek, kab jombang

Keywords: Knowledge, Passion, Hypnobirthing ,Pregnant Mother

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua berkat dan rahmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya Skripsi yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam mengikuti *Hypnobirthing*” sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Program Studi D-IV Bidan Pendidik STIKes Insan Cendekia Medika Jombang.

Dalam hal ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan kali ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada: Bapak H. Imam Fatoni, SKM., MM selaku Ketua STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, Ibu Ita Ni'matuz Z, SST., M.Kes selaku Ketua Program Studi D-IV Bidan Pendidik STIKes Insan Cendekia Medika Jombang, ibu Inayatul Aini, SST.,M.Kes selaku pembimbing I, Ibu Siti Shofiyah, SST., M.Kes selaku pembimbing II, serta rekan seangkatan dan pihak-pihak yang terkait yang banyak membantu dalam ini sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga Skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Jombang, Juli 2018
Peneliti

Nur Laily Sholihah
172120031

DAFTAR ISI

	Halaman:
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
SURAT KEASLIAN	iii
SURAT PLAGIASI.....	iv
PERSETUJUAN PENELITIAN.....	v
PENGESAHAN PENELITIAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Konsep Pengetahuan	6
2.2 Konsep Minat	11
2.3 Konsep Kehamilan.....	20
2.4 Konsep Hypnobirthing	29

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
3.1 Kerangka Konseptual	34
3.2 Hipotesis.....	35
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Jenis Penelitian	36
4.2 Rancangan Penelitian	36
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	37
4.4 Populasi, Sample dan <i>Sampling</i>	37
4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)	38
4.6 Identifikasi Variabel.....	40
4.7 Definisi Operasional.....	40
4.8 Pengumpulan dan Analisa Data	41
4.9 Etika Penelitian	49
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1 Hasil Penelitian	51
5.2 Pembahasan.....	57
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.2 Definisi operasional hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti <i>hypnobirthing</i>	52
5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	63
5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	63
5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	64
5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	64
5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	65
5.6 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang <i>hypnobirthing</i> Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	66
5.7 Distribusi Frekuensi minat ibu hamil dalam mengikuti <i>hypnobirthing</i> Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	66
5.8 Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti <i>hypnobirthing</i> Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.....	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Melakukan Hypnoberthing.....	45
4.1 Kerangka kerja hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti <i>hypnobirthing</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran

1. Jadwal kegiatan penelitian.
2. Lembar Pernyataan Dari Perpustakaan.
3. Surat Ijin Studi Pendahuluan Dan Ijin Penelitian Dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang.
4. Surat Ijin Penelitian Dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Ke Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.
5. Surat ijin penelitian ari UPTD Puskesmas Diwek.
6. Lembar permohonan menjadi responden.
7. Lembar pernyataan bersedia menjadi responden.
8. Lembar kisi-kisi kuesioner.
9. Lembar kuesioner.
10. Lembar konsultasi
11. Lembar uji validitas kuisioner
12. Lembar *coding* data umum
13. Lembar rekapitulasi data umum dan khusus
14. Lembar *frequency* tabel
15. Lembar *crosstabs*

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
\geq	: Lebih dari sama dengan
=	: sama dengan
-	: sampai dnegan
%	: persentase
α	: Alfa
f	: Jumlah Jawaban yang benar
ρ	: Rho
kkal	: Kilo Kalori
O ₂	: Oksigen
P	: Presentase
Sm	: skor maksimal
Sp	: skor yang didapat
ASI	: Air Susu Ibu
B	: Benar
BAB	: Buang Air Besar
BTA	: Basil Tahan Asam
CTG	: <i>Cardiotograph</i>
D-IV	: Diploma IV
DJJ	: Detak Jantung Janin
Dkk	: dan kawan-kawan
EQ	: <i>Emotional Quotient</i>
H ₁	: Hipotesa
Hb	: Haemoglobin
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IQ	: <i>Intellegence Quotient</i>
ISK	: Infeksi Saluran Kemih
IUFD	: <i>Intra Uteri Fetal Death</i>
M. Kes	: Megister Kesehatan

N	: Jumlah skor maksimal
PAP	: Pintu Atas Panggul
S	: Salah
SST	: Sarjana Sains Terapan
STIKes	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
SPSS	: <i>Statistic Product Service Solution</i>
SQ	: Spiritual Quotient
T	: Tidak
TRA	: <i>Theory of Reasoned Action</i>
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
Y	: Ya

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Ketenangan pada ibu hamil sangat berpengaruh untuk mengurangi stress akibat terlalu cemas dan tidak yakin terhadap sesuatu yang dialaminya. Karena itu, akan semakin memperburuk suasana hati ibu. Dengan meningkatnya pengetahuan, diharapkan dapat membantu ibu untuk mengurangi stres dan meningkatkan suasana hati selama kehamilan. Ibu tidak hanya belajar, tetapi juga dapat melihat dan mengamati proses perubahan janin dari hari ke hari yang memang menarik untuk diamati (Emilia dkk, 2010). *Hypnobirthing* digunakan sebagai salah satu metode relaksasi untuk ibu hamil. Tidak perlu takut dengan *hypnosis* (hipnosis) karena sesungguhnya hipnosis merupakan fenomena yang menarik dan berarti untuk kesehatan seseorang. Hipnosis sudah digunakan sejak zaman dahulu, hanya saja saat itu hipnosis lebih sering dikaitkan dengan *magic*, *supranatural*, bahkan *mistik*. Saat ini, hipnosis dapat dijelaskan secara ilmiah dan terprogram sehingga untuk kepentingan terapi, hasil sebelum dan sesudah terapi hipnosis bisa dilihat dan dibandingkan (Kuswandi, 2016). Bidan di Desa Ceweng belum pernah mengikuti pelatihan *hypnobirthing*, dan ibu hamil di Desa Ceweng masih banyak yang belum tahu mengenai *hypnobirthing*.

Hasil penelitian yang dilakukan Elsa (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Hypnobirthing ini* dapatkan 20% responden mempunyai pengetahuan baik, 20% responden mempunyai pengetahuan cukup, dan 60% responden memiliki pengetahuan kurang.

Sedangkan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* didapatkan 8,6% responden mempunyai minat tinggi, 42,9% responden mempunyai minat sedang, dan 48,6% responden mempunyai minat rendah.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 27 maret 2018 di Desa Ceweng Kecamatan Diwek jumlah ibu hamil dari bulan Januari-Maret berjumlah 35. Hasil dari wawancara 10 ibu hamil didapatkan 7 ibu hamil belum pernah mendengar tentang *hypnobirthing*, dan 3 ibu hamil pernah mendengar tentang *hypnobirthing* tetapi belum pernah melakukan *hypnobirthing*.

Metode hipnosis yang dapat dilakukan mulai masa kehamilan dapat mengurangi rasa mual, muntah, dan pusing ditrimester pertama, mengatasi rasa tidak nyaman selama hamil dan rasa sakit saat melahirkan tanpa efek samping terhadap janin (Kuswandi, 2016). Dasar dari metode ini sebenarnya sudah dikenal dalam salah satu manajemen nyeri nonfarmakologi yang dikenal sebagai imajinasi terbimbing yang dikembangkan dengan berbagai teknik salah satunya adalah hipnosis. Teknik hipnosis dapat membantu merilekkan otot-otot, sehingga ibu terhindar dari kecemasan dan dapat membantu ibu lebih tenang dalam menghadapi persalinan. Teknik hipnosis merupakan salah satu cara yang dapat diaplikasikan oleh ibu hamil untuk memperoleh ketenangan saat menghadapi kehamilan dan persalinan (Bramantyo, 2003).

Hypnobirthing merupakan paradigma baru, teknik ini mudah untuk dipelajari, melibatkan relaksasi yang mendalam, pola pernapasan lambat, dan petunjuk cara rileksasi alami tubuh. Masih banyak orang belum menerima metode *hypnobirthing*, terutama orang berfikir hipnosis adalah suatu kondisi

yang membuat manusia tidak menyadari apa yang dilakukan, karena hipnosis kerap digunakan dalam kejahatan (Andriana, 2007, Rinie, 2008). *Hypnobirthing* sering disebut juga dengan hipnosis persalinan, yaitu upaya penggunaan hipnosis untuk memperoleh persalinan yang lancar, aman dan nyaman. *Hypnobirthing* merupakan metode relaksasi yang mendasarkan pada keyakinan bahwa ibu hamil mengalami persalinan melalui insting dan memberikan sugesti bahwa melahirkan itu nikmat (Maryunani, 2010).

Oleh karena itu, ibu hamil harus menjaga kondisi fisik maupun psikisnya agar dapat menjalani kehamilannya dengan sehat dan bahagia. *Hypnobirthing* bisa menjadi salah satu cara ibu hamil berlatih untuk “menyadari” saat-saat rasa tidak nyaman muncul untuk kemudian menerimanya sebagai sebagian dari “perjalanan” kehamilannya (Kuswandi, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti *Hypnobirthing*”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah teruraikan sebelumnya dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut” Adakah Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti *Hypnobirthing*”.

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.
2. Mengidentifikasi minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.
3. Menganalisa adanya hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Teoritis

Memberikan informasi yang berguna dalam ilmu kebidanan khususnya tentang pengetahuan ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

1.4.2 Praktis

1. Bagi masyarakat

Memberikan wawasan kepada ibu hamil supaya dalam menjalani kehamilan merasa nyaman dengan cara memberikan pengetahuan dalam mengikuti *hypnobirthing*.

2. Bagi pelayanan kesehatan

Memberikan masukan kepada tenaga kesehatan untuk menerapkan asuhan kebidanan tentang *hypnobirthing* pada ibu hamil.

3. Institusi pendidikan

Menambah referensi untuk dilakukannya pengabdian masyarakat terkait hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

4. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain dan menambah pengetahuan dalam meneliti faktor-faktor dalam mengikuti *hypnobirthing* ataudengan variabel yang berbeda.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pengetahuan

2.1.1 Definisi Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu (Wawan, A dan Dewi, M, 2011).

2.1.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan yang cukup didalam dominan kognitif mempunyai enam tingkat yaitu : (Wawan, A dan Dewi, M, 2011).

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2. Memahami (*Comprehention*)

Memahami artinya sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui dan dimana dapat menginterpretasikan secara benar.

3. Aplikasi (*Application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi ataupun kondisi riil (sebenarnya).

Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain

5. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis yang dimaksud menunjukan pada suatu kemampuan untuk melaksanakan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu keseluruhan yang baru.

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada (Wawan, A dan Dewi M, 2011).

2.1.2 Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan adalah sebagai berikut:

1. Cara kuno untuk memperoleh pengetahuan

a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Cara ini telah dipakai orang sebelum kebudayaan bahkan mungkin sebelum adanya peradaban cara coba salah ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan

apabila kemungkinan yang lain sampai masalah tersebut dapat dipecahkan.

b. Cara kekuasaan atau otoritas

Sumber pengetahuan cara ini dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal atau informal, ahli agama, pemegang pemerintah dan berbagai prinsip orang lain yang menerima.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang pernah diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masa lalu.

2. Cara modern dalam memperoleh pengetahuan

Cara ini disebut metode penelitian ilmiah atau lebih populer atau disebut metodologi penelitian. Akhirnya lahir suatu cara untuk melakukan penelitian yang dewasa ini kata kenal dengan penelitian ilmiah (Wawan, A dan Dewi M, 2011).

1.1.4 Faktor-faktor yang Memperoleh Pengetahuan

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju ke arah cita-cita tertentu yang

menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

b. Pekerjaan

Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Usia

Usia adalah umur individu yang terhitung mulai saat dilahirkan sampai berulang tahun. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.

d. Informasi

Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang juga dipengaruhi oleh informasi. Semakin banyak orang menggali informasi baik dari media cetak maupun media elektronik maka pengetahuan yang dimiliki meningkat. Dengan masuknya teknologi akan tersedia pula bermacam-macam media massa. Dengan demikian akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru (Wawan, A dan Dewi M, 2011).

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Menurut Ann. Mariner yang dikutip Nursalam lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok.

b. Sosial Budaya

Sistem sosial budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi dari sikap dalam menerima informasi (Wawan, A dan Dewi M, 2011).

1.1.5 Penilaian Pengetahuan

Pengukuran tingkat pengetahuan (Hidayat, 2012) dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif yaitu :

Melakukan pengukuran dengan menggunakan skala Guttman :

Pernyataan positif	pernyataan negatif
--------------------	--------------------

Benar = 1	Benar = 0
-----------	-----------

Salah = 0	Salah = 1
-----------	-----------

Penilaian pengetahuan menurut (Nursalam, 2009) dapat digambarkan sebagai berikut :

1. Baik : Hasil persentase 76% - 100%
2. Cukup : Hasil persentase 56% - 75%
3. Kurang : Hasil < 56%

Kemudian dipresentase dengan menggunakan rumus P adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } P = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

Sp : skor yang diperoleh

Sm : Jumlah Skor Maksimal (Nursalam, 2009)

2.2 Konsep Minat

2.2.1 Pengertian Minat

Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat merupakan kekuatan dari dalam dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik (Purwanto, 2011).

2.2.2 Macam-macam Minat

Minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam (Wahab, 2012):

1. Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi :

a. Minat *intrinsik*

Minat *intrinsik* adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain :

1) Menjaga Kesehatan

Dorongan seseorang untuk menjaga kesehatan akan memunculkan minat melakukan pemeriksaan kesehatan.

2) Cita-cita atau keinginan untuk sehat

Cita-cita adalah sesuatu yang diharapkan tercapai oleh seseorang di masa yang akan datang. Individu yang bercita-cita tentang kesehatan, maka ia akan menaruh minat pada kesehatan.

3) Kebutuhan akan kesehatan

Kecenderungan minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu akan dipelajari bermakna dari dirinya.

4) Minat untuk mengisi waktu luang

Diketahui juga bahwa dalam mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapatkan teman, waktu luang, dan untuk menjaga kesehatan. Tentunya rasa senang atau tertarik yang dimiliki oleh setiap individu akan timbul pada seseorang bilamana bidang-bidang yang ditawarkan pada dirinya dirasa akan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

b. Minat *ekstrinsik*.

Minat *ekstrinsik* adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang (Saleha, 2011).

1) Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan unsur manusiawi dalam dunai kesehatan yang mempunyai fungsi, peran dan tugas yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu tenaga kesehatan dengan segala penampilan, kepribadian dan kualifikasi profesionalismenya merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang melakukan pemeriksaan kesehatan.

2) Pelaksanaan kegiatan/program kesehatan

Pelaksanaan kegiatan atau program kesehatan kepada masyarakatakan suatu penyakit dapat mendorong seseorang untuk berminat melakukan pemeriksaan kesehatan tersebut.

3) Media

Bentuk-bentuk mass media antara lain adalah buku-buku tentang kesehatan, majalah, surat kabar, radio, televisi dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menjaga dan melakukan pemeriksaan kesehatan.

4) Keluarga

Keluarga dengan segala kondisi dan karakteristiknya menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pemeriksaan kesehatan. Pengaruh keluarga ini dapat diasumsikan relatif besar, karena selain ada hubungan biologis

juga seseorang lebih banyak waktunya dan berkomunikasi di lingkungan keluarga.

5) Masyarakat

Lingkungan masyarakat di sekitar tempat tinggal siswa maupun di sekitar sekolah juga termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan olahraga. Hal ini logis karena setiap individu hidup berkembang di lingkungan masyarakat, bahkan memiliki hasrat untuk beradaptasi dengan kondisi dan karakteristik masyarakatnya.

2.2.3 Proses Minat

Menurut Purwanto (2011), adapun proses minat terdiri dari :

1. Motif (alasan, dasar, pendorong)
2. Perjuangan motif

Sebelum mengambil keputusan pada batin terdapat beberapa motif yang bersifat luhur dan rendah dan disini harus dipilih.

3. Keputusan

Inilah yang sangat penting yang berisi pemilihan antara motif-motif yang ada dan meninggalkan kemungkinan yang lain, sebab tak mungkin seseorang mempunyai macam-macam keinginan pada waktu yang sama.

4. Bertindak sesuai dengan keputusan yang diambil

Keputusan kata hati merupakan perbuatan kemampuan untuk memilih dan mengambil keputusan dengan ciri-ciri mempertahankan seluruh kepribadiannya, sifatnya *irrational*, berlaku perseorangan dan pada suatu

situasi dan timbulnya dari lubuk hati. Ada beberapa hal yang berkaitan dengan minat yaitu :

- a. Jika pekerjaan tidak jelas dan tidak menentu.
- b. Makin sulit suatu tugas makin besar minat dan tenaga untuk menyelesaikan tugas itu.
- c. Pekerjaan yang dilakukan secara tepat dan bersama-sama menimbulkan minat.

2.2.4 Aspek minat

Krathwolh dkk dalam Purwanto (2011) mengemukakan bahwa minat termasuk dalam afektif (istilahnya Bloom). Taksonomi afektif Bloom meliputi lima kategori :

1. Penerimaan (*receiving*) yang terdiri dari sub-kesadaran kemauan untuk menerima perhatian yang terpilih. Merupakan masa dimana kita menerima rangsangan melalui panca indra.
2. Menanggapi (*responding*) yang terdiri dari sub-kategori persetujuan untuk menanggapi kemauan dan kepuasan.
3. Penilaian (*valuting*) yang terdiri dari sub-kategori penerimaan, pemilihan dan komitmen terhadap nilai-nilai tertentu.
4. Organisasi (*organization*) yaitu kemampuan dalam melakukan penyusunan langkah terhadap nilai baru yang diterima.
5. Pencirian (*characterization*) kemampuan dalam memahami ciri dari nilai baru yang diterima.

2.2.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Nursalam (2015) berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu :

2. Dorongan dari dalam diri individu

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam, dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain, misalnya dengan melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untuk melakukan sesuatu. Sumber informasi diantaranya dapat diperoleh dari media elektronik, media massa, petugas kesehatan, tetangga atau saudara dan masih banyak lagi (Nursalam, 2015).

3. Motif Sosial

a. Lingkungan hubungan sosial

Lingkungan hidup dimana individual hidup bersama teman, keluarga, tetangga. Apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu tertentu maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

b. Penghasilan

Penghasilan juga berperan penting dalam pembentukan minat seseorang, apabila seseorang yang berpenghasilan rendah maka akan berkurangnya minat seseorang untuk melakukan apa yang diinginkan.

2. Faktor Emosional

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Sebaliknya apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan yang kecewa, tak puas dan akhirnya dapat pula menghilangkan atau mengurangi minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2.2.6 Kondisi yang mempengaruhi minat

Menurut Hurlock (2013) ada beberapa kondisi yang mempengaruhi minat, diantaranya :

1. Status Ekonomi

Status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mereka laksanakan. Sebaliknya, kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

2. Pendidikan

Semakin tinggi, semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar kegiatan bersifat intelek yang dilakukan.

3. Situasional (orang dan lingkungan)

Berhubungan dengan ancaman konsep diri terhadap perubahan status, adanya kegagalan, kehilangan benda yang dimiliki, dan kurang penghargaan dari orang lain.

4. Keadaan Psikis

Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa.

2.2.7 Cara Mengukur Minat

Menurut (Ajzen, 2008 cit Nisak, 2016), Dalam pengukuran atau penilaian minat ada beberapa jenis inventori yang terkenal, diantaranya :

1. *The strong vocational interest blank*

Inventori ini terdiri dari 400 item. Responden diminta untuk memberikan jawaban dengan jalan memberi tanda (L) terhadap aktivitas-aktivitas atau obyek-obyek yang disenangi, memberi tanda (I) apabila ia ragu-ragu dan memberi tanda (D) apabila ia tidak menyenangi aktivitas atau obyek tersebut.

2. *Kuder Preference Record*

Inventori ini mula-mula diterbitkan pada tahun 1939. kemudian mengalami revisi dan tambahan item-item baru. Kuder memulai dengan mengadakan analisa item tunggal berdasarkan kelompok-kelompok minat (*cluster of interest*) dan menyusun item-item tersebut dalam skala deskriptif.

Kuesioner yang digunakan dalam pengukuran minat dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan pertanyaan terstruktur yang diajukan langsung kepada subyek, subyek tinggal memilih jawaban yang telah tersedia ya dan tidak.

Hasil jawaban yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang tertinggi lalu dikalikan 100 % :

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor maksimal

Hasil pengukuran minat, menurut (Ajzen, 2008 cit Nisak, 2016), dikategorikan menjadi:

- a. Minat tinggi (67–100 %)
- b. Minat sedang (34 – 66 %)
- c. Minat rendah (0 – 33 %).

Menurut Hidayat (2012) Pengukuran tingkat pengetahuan dapat diinterpretasikan dengan menggunakan skala kualitatif yaitu :

Melakukan pengukuran dengan menggunakan skala Guttman :

Pernyataan positif

Ya = 1

Tidak = 0

pernyataan Negatif

Ya = 0

Tidak = 1

2.3 Konsep Kehamilan

2.3.1 Konsep Dasar/Teori Tentang Kehamilan

1. Pengertian kehamilan

Kehamilan adalah pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine sejak konsepsi dan berakhir sampai permulaan persalinan (Manuaba, 2010).

Kehamilan adalah sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Kehamilan terbagi menjadi 3 trimester, trimester kesatu berlangsung dalam 12 minggu, trimester kedua 15 minggu (minggu ke 13 hingga 27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke 28 hingga ke 40) (Prawirohardjo, 2010).

2. Perubahan Pada Ibu Hamil

a. Perubahan fisiologis

1) Uterus

Uterus yang semula beratnya 30 gram akan mengalami *hipertrofi* (pembesaran serabut otot dan jaringan *fibroestatic* baru) sehingga menjadi seberat 1000 gram saat akhir kehamilan, otot rahim mengalami hyperplasia dan hipertropi menjadi lebih besar, lunak, yang disebut tanda hegar. Sebagai gambaran dapat dikemukakan sebagai berikut :

a) Kehamilan 28 minggu, tinggi fundus uteri 3 jari di atas pusat (27cm).

- b) Kehamilan 32 minggu, tinggi fundus uteri pertengahan pusat dan *processus xyphoideus* (30 cm).
- c) Kehamilan 36 minggu, tinggi fundus uteri sekitar 1 jari bawah *processus xyphoideus* (33 cm).
- d) Kehamilan 40 minggu, tinggi fundus uteri turun setinggi 3 jari di bawah *processus xyphoideus*, saat ini kepala sudah masuk PAP (30 cm) (Manuaba,2010)

2) Servik

Serviks akan mengalami perlunakan atau pematangan secara bertahap akibat bertambahnya aktivitas uterus selama kehamilan, dan akan mengalami dilatasi sampai kehamilan trimester ketiga (Hutahaean, 2013).

3) Vagina dan vulva

Pada kehamilan trimester ketiga kadang terjadi peningkatan rabas vagina. Peningkatan cairan vagina selama kehamilan adalah normal. Cairan biasanya jernih. Pada awal kehamilan, cairan ini biasanya agak kental, sedangkan pada saat mendekati persalinan cairan tersebut akan lebih cair (Hutahaean, 2013).

4) Ovarium

Dengan terjadinya kehamilan, indung telur yang mengandung korpus luteum gravidarum akan meneruskan fungsinya sampai terbentuknya placenta yang sempurna pada umur 16 minggu. Terjadinya ini tidak dapat lepas dari kemampuan villi korealis

yang mengeluarkan hormon korionik gonadotropin yang mirip dengan hormon luteotropik hipofisis anterior (Manuaba, 2010).

5) Mammae

Pada ibu hamil trimester tiga, terkadang keluar rembesan cairan berwarna kekuningan dari payudara ibu yang disebut dengan kolostrum. Hal ini tidak berbahaya dan merupakan pertanda bahwa payudara sedang menyiapkan ASI untuk menyusui bayinya nanti. Progesteron menyebabkan puting menjadi lebih menonjol dan dapat digerakkan. (Hutahaean, 2013)

6) Sirkulasi darah ibu :

Peredaran darah ibu dipengaruhi beberapa faktor, antara lain :

- a) Meningkatnya kebutuhan sirkulasi darah sehingga dapat memenuhi kebutuhan perkembangan dan pertumbuhan janin dalam rahim.
- b) Terjadi hubungan langsung antara arteri dan vena pada sirkulasi *retro plasenter*
- c) Pengaruh hormon estrogen dan progesteron makin meningkat. (Manuaba, 2010)

7) Sistem pernapasan

Pada kehamilan terjadi perubahan system respirasi untuk memenuhi kebutuhan O₂ dalam tubuh, disamping itu terjadi gesekan diafragma karena dorongan Rahim yang membesar, sehingga pernapasan 2 kali lebih cepat. (Padila, 2014)

8) Sistem Pencernaan

Pada kehamilan trimester tiga, lambung berada pada posisi vertikal dan bukan pada posisi normalnya, yaitu horizontal. Kekuatan mekanis ini menyebabkan peningkatan tekanan intragastrik dan perubahan sudut persambungan gastro-esofageal yang mengakibatkan terjadinya refluks esofageal yang lebih besar. Penurunan drastis tonus dan motilitas lambung dan usus ditambah relaksasi sfingter bawah esofagus merupakan predisposisi terjadinya nyeri ulu hati, konstipasi dan hemoroid. Hemoroid cukup sering terjadi pada kehamilan (Hutahaean, 2013)

b. Perubahan Psikologis

Perubahan psikologis pada ketidaknyamanan fisik:

- 1) Kelelahan, rasa cepat lelah, frekuensi berkemih yang meningkat, gangguan tidur, perasaan kikuk perluasan dimensi psikososial
- 2) Perubahan-perubahan tentang gambaran diri, perasaan canggung dan kaku yang berlebihan
- 3) Pemusatan pemikiran dan perhatian tentang diri sendiri yang meningkat
- 4) Perasaan takut atau khawatir tentang kesejahteraan dan keselamatan dirinya dan takut menghadapi proses kelahiran
- 5) Khawatir dengan kesejah teraan dan keselamatan janinnya

pemikiran dan perenungan tentang asumsi-asumsinya berhubungan dengan peran maternal

- 6) Khayalan dan bayangan tentang dugaan-dugaan situasi menjadi orang tua
- 7) Obsesi untuk cepat mengakhiri kehamilannya dan hasrat yang tinggi agar kehamilannya cepat berakhir
- 8) Perilaku menyendiri meningkat. (Padila, 2014)

3. Kebutuhan Fisik Ibu Hamil

1) Oksigen

Berbagai gangguan pernapasan bisa terjadi saat hamil terutama trimester tigasehingga akan mengganggu pemenuhan kebutuhan oksigen pada ibu yang akan berpengaruh pada bayi yang dikandung, maka ibu hamil perlu melakukan latihan napas melalui senam hamil, tidur dengan bantal yang lebih tinggi, menghindari polusi/asap rokok, konsulke dokter bila ada kelainan atau gangguan pernapasan (Walyani, 2015).

2) Personal Higiene

Kebersihan harus dijaga pada masa hamil. Mandi dianjurkan sedikitnya dua kali sehari karena ibu hamil cenderung untuk mengeluarkan banyak keringat, menjaga kebersihan diri terutama lipatan kulit (ketiak, bawah buah dada, daerah genetalia) dengan cara dibersihkan dengan air dan dikeringkan. Kebersihan gigi dan mulut, perlu mendapat

perhatian karena seringkali dengan mudah terjadi gigi berlubang, terutama pada ibu yang kekurangan kalsium (Walyani, 2015).

3) Pakaian

- a) Pakaian harus longgar, bersih, tidak ada ikatan yang ketat pada daerah perut
- b) Dianjurkan memakai kutang yang menyongkong payudara
- c) Disarankan memakai sepatu dengan tumit yang tidak terlalu tinggi
- d) Pakaian dalam selalu bersih (Sulistyawati, 2009).

4) Istirahat

Posisi yang dianjurkan pada ibu hamil adalah miring ke kiri, kaki kiri lurus, kaki kanan sedikit menekuk dan diganjal dengan bantal, dan untuk mengurangi rasa nyeri pada perut, ganjal dengan bantal pada perut bawah sebelah kiri (Sulistyawati, 2009).

5) Perawatan payudara

Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam perawatan payudara :

- a) Gunakan bra dengan bentuk yang menyangga payudara
- b) Hindari membersihkan puting dengan sabun mandi karena akan menyebabkan iritasi. Bersihkan puting dengan minyak kelapa lalu bilas dengan air hangat

c) Jika ditemukan cairan yang berwarna kekuningan dari payudara berarti produksi ASI sudah dimulai (Sulistyawati, 2009).

6) Eliminasi (BAB/BAK)

Frekuensi BAK meningkat karena penurunan kepala ke PAP dan BAB sering konstipasi (sembelit) karena hormone progesterone meningkat. Menjaga kebersihan vulva setelah BAK dan BAB bisa dilakukan dengan cara tidak hanya bagian luar saja yang dibersihkan tetapi juga lipatan-lipatan labia mayora dan minora serta vestibula (Walyani, 2015).

7) Seksual

Pada trimester ketiga minat menurun lagi, rasa nyaman sudah jauh berkurang. Pegaldi punggung dan pinggul, tubuh bertambah berat dengan cepat, nafas lebih sesak (karena besarnya janin mendesak dada dan lambung), kembali merasa mual, itulah beberapa penyebab turunnya minat seksual. Tapi jika termasuk yang tidak mengalami penurunan libido di trimester ketiga itu adalah hal yang normal apalagi jika termasuk yang menikmati masa kehamilan (Walyani, 2015).

4. Tanda Bahaya Kehamilan

a. Perdarahan Pervaginam

Pada kehamilan lanjut, perdarahan yang tidak normal adalah merah, banyak, kadang-kadang tapi tidak selalu, dan disertai

dengan rasa nyeri. Perdarahan ini bisa berarti plasenta previa (plasenta yang menutupi jalan lahir) atau solusio plasenta (yakni terlepasnya sebagian atau seluruh plasenta dari tempat perlekatannya pada dinding rahim sebelum bayi lahir) (Kusmiyati, 2010).

b. Sakit Kepala yang Berat

Sakit kepala yang menunjukkan suatu masalah serius adalah sakit kepala yang menetap, dan tidak hilang dengan beristirahat. Kadang-kadang pada saat sakit kepala yang hebat ibu mungkin menemukan bahwa penglihatannya menjadi kabur atau berbayang. Sakit kepala yang hebat dalam kehamilan adalah gejala dari reeklamsi (Kusmiyati, 2010).

c. Keluar Cairan Pervaginam

Batasan keluarnya cairan berupa air-air dari vagina pada trimester tiga yaitudinyatakan ketuban pecah dini jika terjadi sebelum proses persalinan berlangsung. Pecahnya selaput ketuban dapat terjadi pada kehamilan preterm (sebelum kehamilan 37 minggu) maupun pada kehamilan anterm, normalnya selaput ketuban pecah pada akhir kala I atau awal kala persalinan. Bisa juga belum pecah saat mencedan (Kusmiyati, 2010).

d. Bengkak Di Wajah dan Jari-jari Tangan

Bengkak bisa menunjukkan adanya masalah serius jika muncul pada muka dan tangan, tidak hilang setelah beristirahat, dan

disertai keluhan fisik yang lain. Hal ini merupakan pertanda anemia, gagal jantung, atau pre-eklamsi (Kusmiyati, 2010).

e. Gerakan Janin Tidak Terasa

Normalnya bayi bergerak paling sedikit 3 kali dalam 1 jam jika ibu berbaring atau beristirahat dan jika ibu makan dan minum dengan baik. Jika gerakan janin berkurang atau tidak ada sama sekali ini merupakan indikasi IUFD (Intra Uteri fetal Death). (Kusmiyati, 2010)

f. Nyeri Abdomen yang Hebat

Nyeri abdomen yang mungkin menunjukkan masalah yang mengancam keselamatan jiwa adalah yang hebat, menetap, dan tidak hilang setelah beristirahat. Hal ini bisa berarti apendisitis, kehamilan ektopik, penyakit radang panggul, persalinan preterm, ISK atau infeksi lain (Kusmiati, 2010).

5. Konsep Pelayanan Antenatal Terpadu

Dalam melakukan pemeriksaan antenatal, tenaga kesehatan harus memberikan pelayanan yang berkualitas sesuai standard 10T terdiri dari :

- a. Timbang berat badan dan ukur berat badan
- b. Ukur tekanan darah
- c. Nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas)
- d. Ukur Tinggi Fundus Uteri
- e. Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)

- f. Skrinning Status Imunisasi Tetanus dan Berikan Imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan
- g. Beri tablet tambah darah (tablet besi)
- h. Pemeriksaan laboratorium (rutin dan khusus). Pemeriksaan laboratorium dilakukan pada saat antenatal tersebut meliputi:
 - 1) Pemeriksaan golongan darah
 - 2) Pemeriksaan kadar haemoglobin darah (Hb)
 - 3) Pemeriksaan protein dalam urine
 - 4) Pemeriksaan kadar gula darah malaria
 - 5) Pemeriksaan tes sifilis
 - 6) Pemeriksaan HIV
 - 7) Pemeriksaan BTA
 - 8) Tatalaksana/penanganan kasus
- i. Temu wicara/konseling. (Kemenkes.RI, 2015)

2.4 Konsep *Hypnobirthing*

2.4.1. Pengertian *Hypnobirthing*

Menurut Aprillia (2010) hipnosis dalam bahasa Yunani berarti tidur, bukan benar-benar tidur, tapi suatu kondisi saat seseorang berada dalam alam bawah sadar. Seseorang yang berada dalam kondisi hipnosis, meskipun tubuhnya beristirahat (selayaknya orang tidur), masih bisa mendengar dengan jelas dan merespon informasi yang diterimanya dari luar. Hal ini tentu berbeda dengan orang yang sedang tidur pulas dan tidak menyadari suara di sekitarnya.

Menurut Kuswandi (2014) hipnosis merupakan suatu kondisi yang menyerupai tidur yang dapat secara sengaja dilakukan kepada seseorang. Seseorang yang dihipnosis bisa menjawab pertanyaan yang diajukan serta menerima sugesti tanpa perlawanan.

Teknik *hypnobirthing* sangatlah sederhana dan mudah. Kunci untuk mencapai keberhasilan dari metode ini adalah praktik, baik di kelas antenatal maupun di rumah, agar teknik-teknik dalam *hypnobirthing* dapat menjadi kebiasaan bagi calon ibu untuk mencapai dan menciptakan kondisi relaksasi selama kehamilan dan menghadapi persalinan. Untuk mencapai keberhasilan yang lebih optimal, dalam mempraktikkan metode ini, calon ibu memerlukan pendamping atau seseorang yang mampu membimbingnya untuk selalu berlatih (Aprillia, 2010).

2.4.2 Manfaat *Hypnobirthing*

a. Menurut Kuswandi (2011), manfaat dari *hypnobirthing*, yaitu :

1) Selama Kehamilan

- a) Mengatasi rasa tidak nyaman selama hamil dan rasa sakit saat melahirkan tanpa efek samping terhadap janin
- b) Mengurangi rasa mual, muntah, dan pusing di trimester pertama
- c) Membantu janin terlepas dari kondisi lilitan tali pusat, bahkan bisa memperbaiki janin yang letaknya sungsang menjadi normal
- d) Membuat kondisi ibu hamil menjadi tenang dan damai selama kehamilannya

2) Menjelang Persalinan

- a) Melatih relaksasi untuk mengurangi kecemasan serta ketakutan menjelang persalinan
- b) Mampu mengontrol sensasi rasa sakit pada saat kontraksi rahim
- c) Meningkatkan kadar endorfin dalam tubuh untuk mengurangi, bahkan menghilangkan rasa nyeri pada saat kontraksi

3) Saat Persalinan

- a) Memperlancar persalinan (kala 1 dan kala 2 lebih lancar)
- b) Mengurangi resiko terjadinya komplikasi dan perdarahan
- c) Membantu menjaga suplai oksigen pada bayi

4). Setelah Persalinan

- a) Meningkatkan ikatan batin bayi dengan ayah dan ibunya
- b) Memperlancar produksi ASI
- c) Mempercepat pemulihan pada masa nifas

2.4.3 Waktu Metode *Hypnobirthing*

Biasanya kehamilan trimester pertama sudah bagus dilakukan *hypnobirthing*. Namun tidak juga terlambat kalau melakukan *hypnobirthing* setelah usia kehamilan 7 bulan bahkan sampai detik-detik terakhir saat mau melahirkan.

Sejauh ini juga belum ditemukan efek samping dari *Hypnobirthing*. Karena *hypnobirthing* tidak menggunakan obat-obatan kimia, maka tidak mempunyai efek samping.

Ibu hamil di rumah juga bisa melakukan *hypnobirthing* sendiri, caranya gampang setelah tahu cara melakukan relaksasi pikiran bawah sadar, hari waktu yang bagus biasanya pagi atau malam hari, diiringi musik (Adistiara, 2015).

2.4.4. Langkah-Langkah Melakukan *Hypnobirthing*

Menurut Kuswandi (2011), ada empat cara untuk melakukan metode *hypnobirthing* ini, yaitu :

1. Relaksasi Otot

Otot adalah bagian yang paling luas di tubuh manusia dan banyak digunakan untuk beraktivitas. Cara melakukan relaksasi otot adalah berbaring santai, lengan di samping kanan dan kiri, telapak kanan menghadap ke atas. Lalu tegangkan telapak kaki hingga merambat ke betis, paha, pinggul, dan dada. Pundak ditarik ke atas dan kedua telapak tangan dikepal kuat-kuat. Dahi dikerutkan, lidah ditarik ke arah langit-langit

2. Relaksasi Wajah

Mencapai relaksasi wajah yang dalam sangat penting karena akan membuat bagian tubuh yang lain lebih mudah mengikuti. Setelah menguasai seni relaksasi wajah, rahang akan benar-benar rileks dengan mulut sedikit terbuka. Biarkan kedua kelopak mata pelan-pelan menutup, pusatkan perhatian pada otot-otot didalam dan disekitar mata dengan membiarkan rahang bagian bawah sedikit rileks

3. Relaksasi Pernapasan

Perhatikan nafas yang keluar dan masuk lewat hidung. Nafas yang rileks adalah nafas perut yang lambat dan teratur. Perlahan-lahan hirup nafas yang dalam lewat hidung, hitung 10 kali hitungan. Selanjutnya, hembuskan lewat hidung secara perlahan sambil diniatkan: "Setiap hembusan nafas membuat diri saya semakin tenang". Ini merupakan salah satu cara menuju kondisi rileks yang semakin dalam (teknik *deepening*)

4. Relaksasi Pikiran

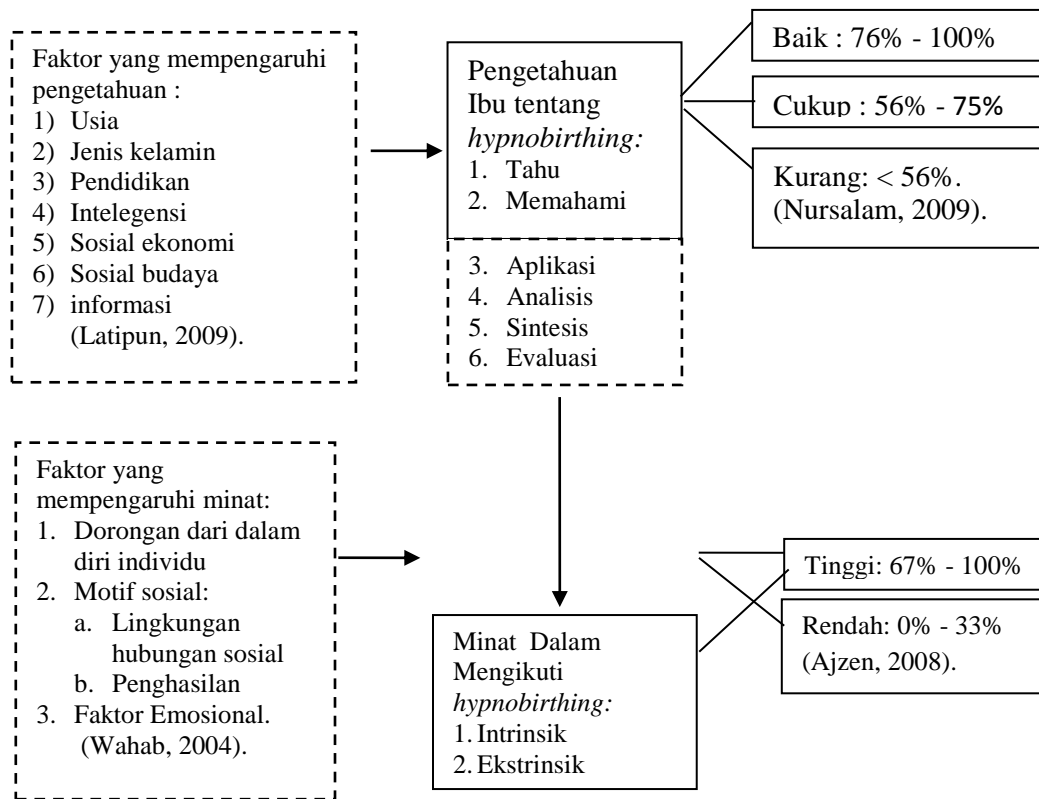
Karena getaran pikiran sangat ringan, pikiran perlu dilatih agar dapat mencapai ketenangan. Maka langkah ini diwakili oleh indera mata. Setelah mata terpejam sejenak, buka mata perlahan-lahan sambil memandang satu titik tepat di atas mata, makin lama, kelopak mata makin rileks, berkedip, dan hitungan kelima mata akan menutup. Jika ada pikiranyang datang, sementara biarkan saja, tetap pusatkan perhatian pada musik dan panduan. Pada saat ketiga unsur jiwa (perasaan, kemauan, dan pikiran) dan raga istirahat, masukkan program positif yang akan terekam dalam alam bawah sadar. Contoh program positif, "Saya dan janin di dalam kandungan akan tumbuh sehat dan saat persalinan akan menghadapinya dengan tenang".

BAB 3

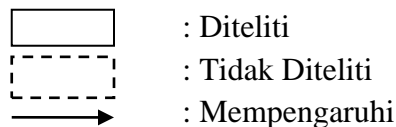
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual

Baik : 76% - 100 Kerangka konseptual adalah suatu uraian dan visualisasi hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya, atau antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dari masalah yang ingin diteliti (Notoatmodjo, 2010).



Keterangan:



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti *Hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

3.2 Keterangan Kerangka Konseptual

Faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu faktor usia, jenis kelamin pendidikan, intelengensi, sosial ekonomi, sosial budaya dan informasi. Sehingga dapat dilihat dari tingkat tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan menjadi tiga, yaitu: Baik (76-100%), cukup (56-75%), dan kurang (< 56%). Sedangkan minat ibu hamil dipengaruhi oleh seberapa besar pengetahuan ibu dalam mengikuti *hypnobirthing*. Minat ibu dalam mengikuti *hypnobirthing* dipengaruhi oleh faktor dorongan dari dalam diri individu, motif sosial seperti lingkungan hubungan social dan penghasilan, faktor emosional. Untuk mengukur minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* dikategorikan menjadi tiga, yaitu: tinggi (67%-100%), sedang (34%- 66%) dan rendah (0%-33%).

3.3 Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya (Nursalam, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

BAB 4

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dari penelitian ini penyusunan dimulai dari jenis rancangan penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, jalannya penelitian (kerangka kerja), identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengumpulan dan analisa data, dan etika penelitian .

4.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Nursalam, 2016). Jenis penelitian ini menggunakan metode *Analitik Correlational*, Penelitian *Analitik Correlational* adalah penelitian yang bertujuan untuk menentukan hipotesis yang ada, untuk mengetahui hubungan antara variabel pada situasi atau sekelompok subyek. Hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Notoatmodjo, 2010). Penelitian ini untuk menilai hubungan pengetahuan tentang *hypnobirthing* dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran atau observasi dari data variabel hanya satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2010).

4.3 Waktu Dan Tempat Penelitian

4.3.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai penyusunan proposal penelitian sampai dengan penyusunan laporan skripsi mulai bulan Februari sampai dengan Juni 2018.

4.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

4.4 Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian harus sesuai dengan yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu hamil yang berada di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang sejumlah 30 ibu hamil.

4.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampel yang harus mewakili kriteria (Nursalam, 2015). Menurut Nursalam (2016). Pada penelitian ini sampelnya adalah seluruh ibu hamil di Desa Ceweng, yaitu sejumlah 30 ibu hamil.

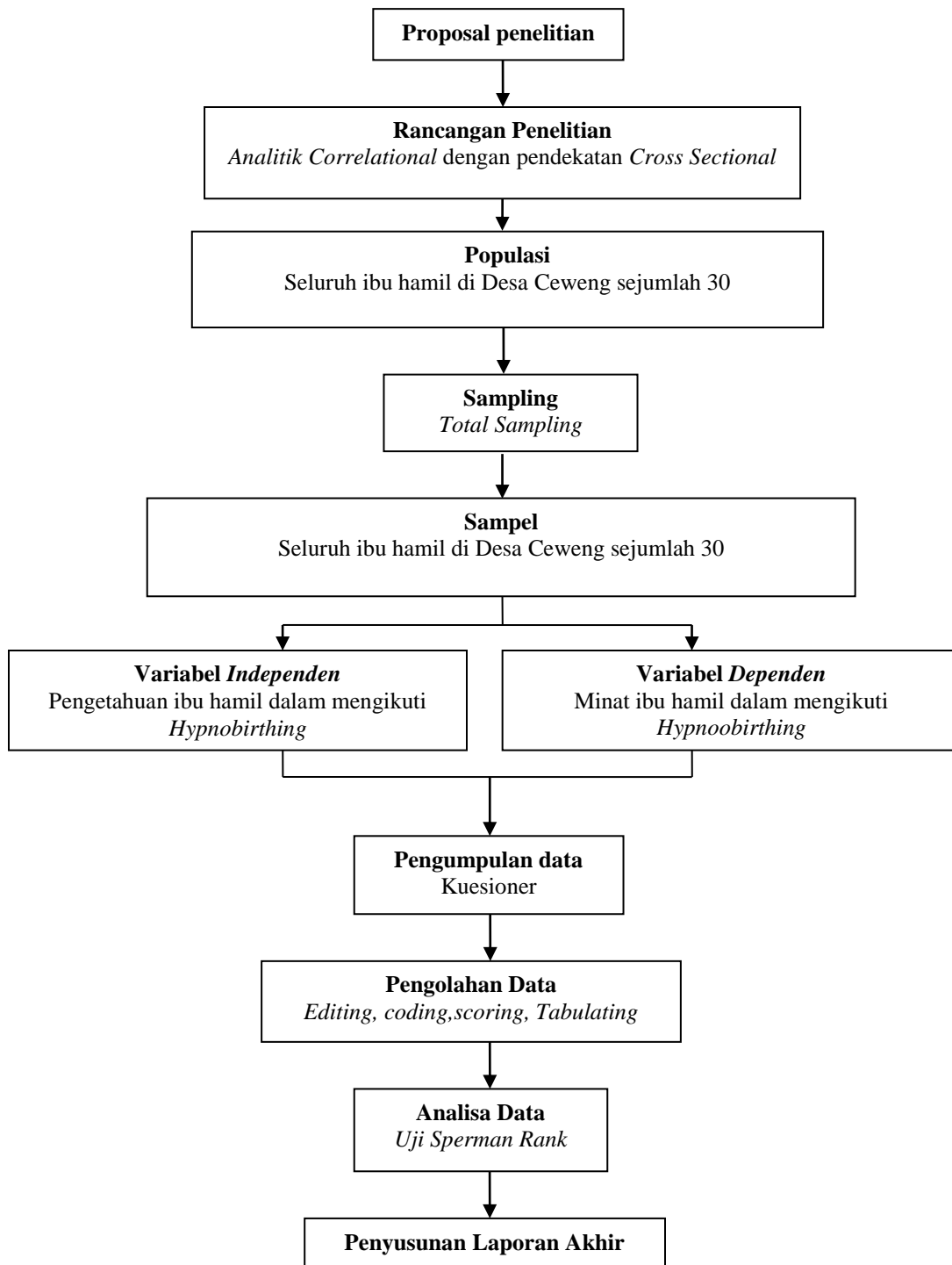
4.4.3 *Sampling*

Sampling merupakan teknik dalam pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total*

Sampling. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007).

4.5 Jalannya Penelitian (Kerangka Kerja)

Kerangka kerja merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka hingga analisis datanya (Hidayat, 2012). Kerangka kerja dalam penelitian ini akan dijelaskan secara rinci pada gambar 4.1 adalah kerangka kerja hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*, yang akan dimulai dari perumusan masalah sampai penyusunan laporan akhir.



Gambar 4.1 Kerangka Kerja Hubungan Pengetahuan dengan Minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*

4.6 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini, yaitu :

4.6.1 Variabel Independent

Variabel independen adalah variabel resiko atau sebab (Notoatmodjo, 2010). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing*.

4.6.2 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel akibat atau efek (Notoatmodjo, 2010). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

4.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional dari penelitian ini akan dijelaskan secara rinci yang dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Definisi Operasional Hubungan Pengetahuan dengan Minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

Varibel	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor dan kriteria
Variabel independent: Pengetahuan ibu hamil tentang <i>hypnobirthing</i>	Segala sesuatu yang diketahui ibu hamil tentang <i>hypnobirthing</i>	1. Pengertian <i>hypnobirthing</i> 2. Manfaat <i>hypnobirthing</i> 3. Waktu metode <i>hypnobirthing</i> 4. Langkah-langkah melakukan <i>hypnobirthing</i>	K U E S I O N E R	O R D I N A L	Pernyataan positif Jawaban benar skor : 1 Jawaban salah skor : 0 Pernyataan negatif Jawaban benar skor : 0 Jawaban salah skor : 1 Kategori: Baik : 76-100% Cukup: 56-75% Kurang: <56% (Nursalam, 2009).
Variabel dependent: Minat ibu hamil dalam mengikuti <i>hypnobirthing</i>	Ketertarikan atau kecenderungan ibu hamil terhadap <i>hypnobirthing</i>	1) Minat intrinsik 2) Minat ekstrinsik	K U E S I O N	O R D I N A L	Pernyataan Positif: Ya: 1 Tidak:0 Pernyataan Negatif: Ya: 0 Tidak:1

E	Kategori:
R	Tinggi: 67-100%
	Sedang: 34-66%
	Rendah: 0-33%
	(Ajzen, 2010).

4.8 Pengumpulan dan Analisa Data

4.8.1 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2010). Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan kuesioner.

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yaitu sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang responden ketahui (Arikunto, 2006).

2. Validitas Dan Reliability

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih (Arikunto, 2006).

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Jumlah soal dalam penelitian pengetahuan adalah 15 dan jumlah soal penelitian minat adalah 15 dengan jumlah responden 10, maka $r_{\text{tabel}} = 0,632$. Setelah dilakukan uji validitas ditemukan bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , sehingga pernyataan dari kuesioner ini dinyatakan valid.

Kuesioner untuk variabel pengetahuan dan minat sudah dilakukan uji validitas oleh 10 ibu hamil, dan sudah di uji Validitas, Reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 16 dengan hasil 100% valid. Suatu kuesioner dikatakan reliabel bila nilai *Cronboach Alpha* $> 0,6$. Pada penelitian pengetahuan ditemukan bahwa nilai dari *Cronboach Alpha* = 0,966 sehingga pernyataan dari kuesioner pengetahuan dinyatakan reliabel. Dan pada penelitian minat ditemukan bahwa nilai dari *Cronboach Alpha* = 0,962 sehingga pernyataan dari kuesioner minat dinyatakan reliabel.

4.8.2 Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Mengurus perijinan surat pengantar survey awal pengumpulan data kepada Ketua STIKES Insan Cendekia Medika Jombang,
- b. Mengurus perizinan penelitian kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang
- c. Mengurus perizinan penelitian kepada Kepala Puskesmas Cukir.
- d. Mencari data responden

- e. Memberikan *Informed Consent* pada responden setelah klien bersedia menjadi responden
- f. Peneliti memberikan surat pernyataan kesediaan penelitian kepada responden
- g. Memberikan kuesioner kepada responden untuk diisi oleh responden
- h. Melakukan *Editing*
- i. Melakukan *Skoring*
- j. Melakukan *Coding*
- k. Melakukan *Tabulating*, dan
- l. Melakukan analisis data univariat dan bivariat.

4.8.3 Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Mempersiapkan data yang sudah diperoleh sebelum dilakukan pengolahan data lebih lanjut. Dimana peneliti harus mengecek kembali kelengkapan data.

b. *Coding*

Coding adalah memberi kode pada data, dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif (kuantifikasi data) atau membedakan aneka karakter untuk identitas responden diganti kode dengan memberikan nomor urut pada lembar kuesioner untuk menjaga kerahasiaan responden.

a. Data Umum

1) Kode Responden

Responden 1	: 1
Responden 2	: 2
Responden 30	: 30

2) Kode Umur

20-30 tahun	: 1
31-40 tahun	: 2
>40 tahun	: 3

3) Kode Pendidikan

SD	: 1
SMP	: 2
SMA	: 3
Perguruan Tinggi	: 4

4) Kode Status Pekerjaan

Ibu Rumah Tangga	: 1
------------------	-----

Petani : 2

Swasta : 3

PNS :4

5) Informasi Hypnobirthing

Pernah : 1

Tidakpernah : 2

6) Kode Sumber Informasi tentang *hipnobirthing*

Tenaga kesehatan (Dokter, Bidan) : 1

Media Cetak (Koran, Majalah, Leaflet) : 2

Media Elektronik(TV, Radio, Internet) : 3

Teman, saudara, kader : 4

b. Data Khusus

1) Kode Pengetahuan tentang *hipnobirthing*

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

2) Kode Minat tentang *hipnobirthing*

Tinggi : 1

Sedang : 2

Rendah : 3

c. *Scoring*

Scoring adalah pemberian skor atau nilai pada masing-masing jawaban responden.

1) Pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing*.

Pernyataan positif

Benar : Skor 1

Salah : Skor 0

Pernyataan negatif

Benar : Skor 0

Salah : Skor 1

2) Minat

Pernyataan positif

Ya : Skor 1

Tidak : Skor 0

Pernyataan negatif

Ya : Skor 0

Tidak : Skor 1

d. *Tabulating*

Tabulating adalah data dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk tabel. Termasuk dalam kegiatan ini adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor dan memberi kode terhadap item-item yang diberi skor (Arikunto, 2006).

Hasil tabulasi perhitungan kuesioner kemudian diprosentase dan hasil prosentase dikualitaskan menggunakan skala kualitatif sebagai berikut:

- 100 % : Seluruhnya dari responden
 76 % - 99 % : Hampir seluruhnya dari responden
 51 % - 75 % : Sebagian besar dari responden
 50 % : Setengahnya dari responden
 26 % - 49 % : Hampir setengahnya dari responden
 1 % - 25 % : Sebagian kecil dari responden
 0 % : Tidak satupun dari responden (Sugiyono, 2007).

2. Analisa Data

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan 2 metode yaitu menggunakan analisa *univariate* dan *bivariate*.

a. Analisa *Univariate*

Analisa *univariate* dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan parameter dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2010)

1) Pengetahuan

Hasil jawaban responden diprosentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal (Nursalam, 2009).

Kemudian kriteria pengetahuan diberi skor sebagai berikut :

- a) Baik (76 % - 100 %)

b) Cukup (56 % - 75 %)

c) Kurang (< 56 %)

2) Minat

Hasil jawaban responden diprosentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal (Nursalam, 2009).

Kemudian kriteria minat diberi skor sebagai berikut :

a) Tinggi (67%-100%)

b) Sedang (34%-66%)

c) Rendah (0%-33%)

Hasil perhitungan pengetahuan dan minat kemudian diprosentase

dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N = Persentase Skor

Sp = Skor Perolehan

Sm = Skor Maksimal

b. Analisa *Bivariat*

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang digunakan berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010) teknik uji statistik yang dipilih berdasarkan tujuan uji yaitu hubungan (korelasi/asosiasi) dan skala data pengetahuan yaitu ordinal dan minat yaitu ordinal. Berdasarkan acuan tersebut maka digunakan tehnik uji *Spearman Rank* Perhitungan dilakukan dengan progam SPSS 16. Penarikan kesimpulannya dilakukan dengan cara :

Bila $\rho \text{ value} \leq \alpha$ (0,05) berarti ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

Bila $\rho \text{ value} > \alpha$ (0,05) berarti tidak ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

4.9 Etika Penelitian

4.9.1 Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan responden menjadi responden akan diberikan subyek diteliti menjelaskan terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika calon responden bersedia untuk diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut jika calon responden menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak boleh memakai dan menghormati hak-hak klien

4.9.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Persetujuan untuk menjaga kerahasiaan responden. Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data namun hanya kode dengan memberi nomor urut pada setiap bendel kuesioner.

4.9.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti (Nursalam, 2003). Kerahasiaan yang telah terkumpul dari responden dijaga kerahasiaan oleh peneliti. Pengkajian atau pelapor hasil riset yang terkait dengan masalah penelitian.

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan sebagai tindak lanjut hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2017 pada 30 responden. Hasil penelitian menyajikan 3 bagian yaitu gambaran umum Desa Ceweng, data umum dan data khusus. Data umum menyajikan karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, status pekerjaan dan sumber informasi tentang *Hypnobirthing*. Sedangkan data khusus menyajikan tentang pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing*, minat ibu terhadap penerapan *hypnobirthing*, dan hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran umum Desa Ceweng

Penelitian ini dilakukan di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Luas wilayah Desa Ceweng dengan luas 159.176 Ha, adapun batas wilayah Desa Ceweng berada ditengah tengah sebelah utara Desa Kedawong, sebelah selatan Desa Diwek, sebelah timur Desa Bandung, sebelah barat Desa Balongbesuk. Di wilayah Desa Ceweng sebelumnya belum pernah mendapatkan pengetahuan tentang *Hypnobirthing* untuk ibu hamil dari petugas kesehatan dalam acara posyandu atau acara lainnya. Di Desa Ceweng terdapat 3 Dusun yaitu Dusun Ceweng, Dusun Sambisari, Dusun Pengkol

5.1.2 Data Umum

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden berdasarkan umur dikategorikan menjadi 3 yaitu 20-30 tahun, 30-40 tahun, dan >40 tahun yang dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	20-30 th	16	53,3
2	31-40 th	14	46,7
3	>40 th	-	-
Jumlah		30	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.1 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden sebagian besar dari responden, yaitu (53,3%) responden berumur 20-30 tahun.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dikategorikan menjadi 4 yaitu SD, SMP, SMA, Perguruan tinggi yang dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	SD	-	-
2	SMP	4	13,3
3	SMA	20	66,7
4	Perguruan Tinggi	6	20,0
Jumlah		30	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden sebagian besar dari responden yaitu (66,7%) responden berpendidikan SMA.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pekerjaan

Karakteristik responden berdasarkan status pekerjaan dikategorikan menjadi 4 yaitu IRT, petani, swastadan PNS yang dapat dilihat pada tabel 5.3

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Pekerjaan Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Status Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	IRT	23	76,7
2	PETANI	-	-
3	SWASTA	7	23,3
4	PNS	-	-
Jumlah		30	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden hampir seluruhnya dari responden yaitu (76,7%) responden berstatus sebagai IRT.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Informasi

Karakteristik responden berdasarkan informasi dikategorikan menjadi 2 yaitu pernah mendengar dan tidak pernah mendengar yang dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Informasi Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Pernah mendapat	14	46,7
2	Tidak pernah mendapat	16	53,3
Jumlah		30	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden sebagian besar dari responden yaitu (53,3%) pernah mendapatkan informasi tentang *Hypnobirthing*.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi

Karakteristik responden berdasarkan sumber informasi dikategorikan menjadi 4 yaitu tenaga kesehatan, media cetak, media elektronik, teman, saudara, dan kader yang dapat dilihat pada tabel 5.6

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi Di Desa Ceweng Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tenaga Kesehatan	6	20,0
2	Media Cetak	-	-
3	Media Elektronik	4	13,3
4	Teman, saudara, kader	4	13,3
Jumlah		14	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.5 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden yang mendapatkan informasi sebagian kecil dari responden yaitu (20,0%) responden mendapatkan informasi tentang *hypnobirthing* dari tenaga kesehatan.

5.1.3 Data Khusus

Data khusus ini menggambarkan karakteristik responden berdasarkan variabel yang diteliti yaitu mencakup pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing*, minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*, serta hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

1. Pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

Pengetahuan ibu hamil dikategorikan menjadi 3 yaitu baik, cukup, dan kurang yang dapat dilihat dalam tabel 5.6

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Presentase (%)
1	Baik	9	30,0
2	Cukup	16	53,3
3	Kurang	5	16,7
Jumlah		30	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.6 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden sebagian besar dari responden, yaitu (53,3%) responden mempunyai pengetahuan cukup tentang *hypnobirthing*.

2. Minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di Desa Ceweng Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

Minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* dikategorikan menjadi 3 yaitu tinggi, sedang dan rendah yang dapat dilihat dalam tabel 5.7.

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

No	Minat	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Tinggi	10	33,3
2	Sedang	19	63,3
3	Rendah	1	3,3
Jumlah		30	100,0

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa dari total 30 responden sebagian besar dari responden, yaitu (63.3%) responden mempunyai minat sedang untuk mengikuti *hypnobirthing*.

3. Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *Hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

Tabel 5.8 Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang Pada Tanggal 27 Mei 2018

Pengetahuan	Minat						Jumlah	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
Baik	6	20,0	3	10,0	0	.0	9	100,0
Cukup	3	10,0	13	43,3	0	.0	16	100,0
Kurang	1	3,3	3	10,0	1	20,0	5	100,0
Total	10	33,3	19	63,3	1	3,3	30	100,0

Uji *Spearman Rank* ρ Value = 0,013 < 0,05

Sumber: *Data Primer, 2018*

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 30 responden, sebagian besar dari responden mempunyai pengetahuan yang cukup dan minat sedang dalam mengikuti *hypnobirthing* yaitu sejumlah 13 responden (43.3%).

Setelah data diolah dengan *SPSS for windows 16* dengan uji *Spearman Rank* menunjukkan bahwa nilai signifikansi $pvalue = 0,013 < \alpha$ (0,05), sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *Hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang *Hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan pemberian kuesioner sebanyak 15 soal berupa pernyataan, pada tabel 5.6 menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai pengetahuan cukup tentang *hypnobirthing* yaitu, 16 responden (53,3%).

Hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran dari masing-masing parameter, yang meliputi pengertian *Hypnobirthing*, manfaat *Hypnobirthing*, waktu *Hypnobirthing*, dan langkah-langkah melakukan *Hypnobirthing*, menunjukkan bahwa masing-masing persentase parameter yaitu pengertian 26%, manfaat *Hypnobirthing* 27%, waktu *Hypnobirthing* 21%, dan langkah-langkah melakukan *Hypnobirthing* 24%. Keempat parameter tersebut, parameter manfaat *Hypnobirthing* memiliki presentase paling tinggi. Parameter manfaat *Hypnobirthing* pada item soal nomor 6 dengan jenis pernyataan *positif* yaitu ”*Hypnobirthing* bermanfaat bagi pertumbuhan janin lebih sehat karena keadaan tenang” mendapatkannilai rata-rata persoaal 0,8 dari 30 responden, 24 responden menyatakan “benar”. Menurut peneliti, pengetahuan responden pada parameter manfaat *Hypnobirthing* sudah tergolong cukup, hal ini menunjukkan bahwa responden telah mengetahui manfaat yang akan di dapatkan dari penerapan

metode *Hypnobirthing*. Dan memang benar *Hypnobirthing* mempunyai manfaat baik bagi ibu ataupun janin, karena *Hypnobirthing* dapat membuat ibu nyaman, dan dapat menjadikan janin lebih sehat. Teori ini sesuai dengan Aprilia (2010), yang menjelaskan banyak manfaat yang didapatkan dalam melakukan hypnobirthing terutama untuk ibu dan janin. Getaran tenang dan damai akan dirasakan oleh janin yang merupakan dasar dari perkembangan jiwa (SQ). Pertumbuhan janin lebih sehat karena keadaan tenang akan memberikan hormon-hormon yang seimbang ke janin lewat plasenta. Meningkatkan IQ, EQ dan SQ anak mengurangi resiko *birth* trauma yang dapat mempengaruhi mental dan psikologis anak dimasa yang akan datang.

Parameter pengertian *hypnobirthing* pada item soal nomor 3 hasil nilai rata-rata per soal (0,9) dengan jenis pernyataan positif yaitu “ *Hypnobirthing* merupakan metode untuk mengurangi rasa sakit dan nyeri pada waktu mau melahirkan “ menunjukkan bahwa dari 30 responden 26 responden menyatakan “Benar”. Menurut peneliti, hal ini membuktikan pengetahuan responden tentang *hypnobirthing* sudah cukup baik. Responden sudah mengerti bahwa *hypnobirthing* bisa membantu untuk menjalani proses melahirkan secara alami, tenang, dan nyaman (tanpa rasa sakit). Dan *hypnobirthing* tidak mempunyai kontra indikasi sehingga dapat dilakukan oleh ibu hamil. Hal ini sesuai dengan teori Kuswandi (2011), Metode *hypnobirthing* didasarkan pada keyakinan bahwa setiap perempuan memiliki potensi untuk menjalani proses melahirkan secara alami, tenang, dan nyaman (tanpa rasa sakit). Program ini mengajarkan ibu hamil untuk

menyatu dengan gerak dan ritme tubuh yang alami saat menjalani proses melahirkan, membiarkan tubuh dan pikiran untuk bekerja, sertameyakini bahwa tubuh mampu berfungsi sebagaimana seharusnya sehingga rasa sakit menghilang.

Parameter langkah-langkah melakukan *Hypnobirthing* pada item soal nomor 12 dengan nilai rata-rata per soal 0,8 dengan jenis pernyataan positif yaitu “ Cara melakukan relaksasi otot adalah berbaring santai, lengan di samping kanan dan kiri dan telapak kanan menghadap keatas ” memberitahu pada 30 responden 24 menyatakan “Benar”. Menurut peneliti, pengetahuan responden pada parameter ini cukup baik, apabila melakukan langkah-langkah dalam hypnobirthing dilakukan dengan baik maka ibu dan janin akan merasa nyaman. Cara melakukan relaksasi otot adalah berbaring santai, lengan di samping kanan dan kiri, telapak kanan menghadap keatas. Hal ini menunjukkan bahwa responden dapat melakukan langkah-langkah *hypnobirthing* dengan benar. Hal ini sesuai dengan teori Kuswandi (2011), cara relaksasi otot adalah bagian yang paling luas di tubuh manusia dan banyakdigunakan untuk beraktivitas. Cara melakukan relaksasi otot adalah,berbaring santai, lengan di samping kanan dan kiri, telapak kananmenghadap ke atas. Lalu tegangkan telapak kaki hingga menyentuh betis sampai dada. Pundak ditarik ke atas dan kedua telapaktangan dikepal kuat-kuat. Dahi dikerutkan, lidah ditarik ke arah langit-langit.

Parameter waktu *hypnobirthing* pada soal nomor 10 dengan pernyataan *negatif* yaitu ”*Hypnobirthing* baik dilakukan pada waktu bangun tidur” mendapatkan nilai rata-rata persoaal 0,6 dari 30 responden 19 responden menyatakan “benar”. Menurut peneliti, pengetahuan responden tentang waktu *hypnobirthing* cukup baik, waktu yang bagus untuk melakukan *hypnobirthing* biasanya dilakukan pada pagi hari atau malam hari. Dan pada waktu pagi hari otak dalam kondisi fress dan pada malam hari setelah seharian banyak melakukan aktifitas, otak akan mudah menerima afirmasi. Hal ini sesuai dengan teori Adistiara (2015) Ibu hamil di rumah juga bisa melakukan *hypnobirthing* sendiri, caranya gampang setelah tahu cara melakukan relaksasi pikiran bawah sadar, hari waktu yang bagus biasanya pagi atau malam hari, diiringi musik.

Hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran dari masing-masing parameter, menemukan hasil parameter waktu *Hypnobirthing* mempunyai presentase paling rendah yaitu 21%. Parameter waktu *Hypnobirthing* pada item soal nomor 9 dengan jenis pernyataan *positif* yaitu ”*Hypnobirthing* baik dilakukan pada waktu pagi dan malam hari” mendapatkan nilai rata-rata persoaal 0,5 dari 30 responden, 16 responden menyatakan “benar”. Menurut peneliti pengetahuan responden pada parameter waktu melakukan *Hypnobirthing* tergolong rendah hal ini bisa terjadi dikarenakan di wilayah Ceweng masih sedikit informasi tentang *Hypnobirthing* sehingga masih banyak ibu hamil tidak mengerti tentang *hypnobirthing*. Waktu melakukan *hypnobirthing* sangatlah berpengaruh kepada keberhasilan *hypnosisnya*

dimana tubuh harus benar-benar dalam keadaan rileks dan santai, sebelum melakukan *Hypnobirthing* terlebih dahulu harus memahami kapan *Hypnobirthing* baik dilakukan. Hal ini sesuai dengan teori (Adistiara, 2015) Ibu hamil di rumah juga bisa melakukan *hypnobirthing* sendiri, caranya gampang setelah tahu cara melakukan relaksasi pikiran bawah sadar, hari waktu yang bagus biasanya pagi atau malam hari, diiringi musik.

Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan ibu hamil tentang *Hypnobirthing* adalah umur, pendidikan, status pekerjaan informasi, dan sumber informasi.

Berdasarkan tabel 5.2 memberitahukan bahwa dari 30 responden sebagian besar dari responden berpendidikan SMA, yaitu 20 orang (66,7%). Pendapat peneliti, sebagian besar dari responden berpendidikan SMA, pendidikan SMA merupakan pendidikan menengah. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Tetapi karena *hypnobirthing* adalah sesuatu yang baru maka dari 30 responden ada 10 responden yang belum mengetahui pengetahuan tentang *hypnobirthing*. Hal ini sesuai dengan teori (Wawan, A dan Dewi M, 2011), Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup. Menurut (Depdiknas, 2015) pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas: pendidikan menengah umum, pendidikan menengah kejuruan (Sekolah Menengah Atas (SMA, Madrasah Aliyah (MA), Sekolah

Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat).

Berdasarkan tabel 5.3 memberitahukan bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya dari responden menjadi IRT, yaitu 23 orang (76,7%). Menurut peneliti responden yang berstatus sebagai IRT lebih banyak melakukan kegiatan dirumah, dan memiliki tanggung jawab yang penuh untuk mengurus keluarga, sehingga pengetahuan *hypnobirthing* merupakan sesuatu hal yang baru diketahui oleh responden. Hal ini sesuai dengan teori Mubarak (2012) Lingkungan pekerjaan dapat membuat seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sesuai dengan teori (WHO, Depkes RI, FKUI, 2009) Bahwa seseorang yang bekerja, pengetahuannya akan lebih bagus dari seseorang tidak bekerja, serta memiliki akses yang lebih baik terhadap berbagai informasi, termasuk kesehatan sehingga pengetahuan dan pengalaman lebih banyak.

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar dari responden berumur 20-30 tahun, yaitu 16 orang (53,3%). Menurut peneliti, responden yang berumur 20-30 tahun sudah mampu untuk mempercayai bahwa *hypnobirthing* bisa digunakan untuk membuat rasa nyaman ketika hamil sampai melahirkan dan tidak ada kontraindikasi pada saat melakukan *hypnobirthing*. Tetapi, karena ini informasi baru, sehingga responden belum cukup tahu tentang *hypnobirthing*. Hal ini sesuai dengan teori Wawan, A dan Dewi M (2011). Semakin cukup umur, tingkat

kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang lebih dewasa dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

Berdasarkan tabel 5.4 memberitahukan dari 30 responden sebagian besar dari responden tidak pernah tahu informasi tentang *hypnobirthing*, yaitu 16 orang (53,3%). Dari 14 yang pernah ada 6 yang dapat informasi dari tenaga kesehatan. Menurut peneliti, informasi yang diketahui oleh responden sangat kurang karena ini merupakan hal baru mengenai informasi tentang *hypnobirthing*, dan informasi pengetahuan tentang *hypnobirthing* bisa didapatkan melalui media cetak ataupun media elektronik. Hal ini sesuai dengan teori Wawan, A dan Dewi M (2011), Pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang juga dipengaruhi oleh informasi. Semakin banyak orang menggali informasi baik dari media cetak maupun media elektronik maka pengetahuan yang dimiliki meningkat. Dengan masuknya teknologi akan tersedia pula bermacam-macam media massa. Media massa tersebut merupakan alat saluran (channel) untuk menyampaikan sejumlah informasi sehingga mempermudah masyarakat menerima pesan. Dengan demikian akan mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inofasi baru.

5.2.2 Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti *Hypnobirthing* Di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden dengan pemberian kuesioner sebanyak 15 soal berupa pernyataan, pada tabel 5.7

menunjukkan bahwa sebagian besar dari responden mempunyai minat sedang dalam mengikuti *hypnobirthing* yaitu sebanyak 19 responden (63,3%). Hasil tabulasi dari masing-masing parameter yang meliputi minat intrinsik dan minat ekstrinsik menunjukkan bahwa persentase parameter yaitu minat intrinsik sejumlah 54,9% dan minat ekstrinsik 45%.

Parameter minat intrinsik memiliki presentase paling tinggi, dengan rata-rata persoaal 0,9 yang terdapat pada item soal nomor 1 dengan jenis pernyataan positif yaitu “ Saya ingin mengikuti *hypnobirthing* agar siap menghadapi persalinan ” menunjukkan bahwa dari 30 responden, 27 responden menjawab “Ya”. Menurut peneliti, hampir seluruhnya responden ingin mengikuti *hypnobirthing* karena manfaat dari *hypnobirthing* sangat bagus yaitu salah satunya mampu menghadirkan rasa nyaman, rileks, dan nyaman pada menjelang kelahiran (persalinan). Hal ini sesuai dengan teori Aprillia (2010) *Hypnobirthing* membuat ibu rileks lebih dalam sehingga semua stres serta ketakutan & kekhawatiran menjelang kelahiran yang dapat menyebabkan ketegangan, rasa nyeri dan sakit saat bersalin dapat tereliminasi.

Hasil tabulasi pada parameter minat ekstrinsik pada *hypnobirthing* dalam kategori sedang pada item soal nomor 15 dengan rata-rata persoaal 0,7 dengan jenis pernyataan positif yaitu ”Saya akan mengikuti kelas *hypnobirthing* jika dianjurkan oleh suami/keluarga” menunjukkan hasil bahwa dari 30 responden, 20 responden menjawab “Ya”. Menurut peneliti responden beranggapan bahwa *hypnobirthing* dipengaruhi oleh anjuran

suami, karena dukungan dari suami ataupun keluarga sangatlah penting untuk ibu hamil untuk mengikuti *hypnobirthing*. Hal ini sesuai dengan teori Menurut Saleha (2011) Keluarga dengan segala kondisi dan karakteristiknya menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat seseorang terhadap pemeriksaan kesehatan. Pengaruh keluarga ini dapat diasumsikan relatif besar, karena selain ada hubungan biologis juga seseorang lebih banyak waktunya dan berkomunikasi di lingkungan keluarga.

Hasil tabulasi data yang terdapat pada lampiran dari masing-masing parameter, menemukan hasil parameter minat ekstrinsik memiliki presentase paling rendah yaitu 45%. Parameter minat ekstrinsik pada item soal nomor 12 dengan jenis pernyataan negatif yaitu "Saya akan mengikuti *hypnobirthing* agar dapat bertemu dengan ibu hamil lainnya" mendapatkan nilai rata-rata persoaal 0,5 dari 30 responden, 14 responden menyatakan "benar". Menurut peneliti, seharusnya responden lebih mementingkan kebutuhan biologis untuk diri sendiri dan untuk melakukan sesuatu ditimbulkan dari dorongan dirinya sendiri bukan dari orang lain. Hal ini sesuai dengan teori Nursalam (2015) Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam, dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain, misalnya dengan melihat iklan atau tayangan televisi kemudian berminat untuk melakukan sesuatu.

Faktor lain yang mempengaruhi minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* adalah pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar dari responden berpendidikan SMA, yaitu 20 orang (66,7%). Menurut peneliti, dari data diatas sebagian besar responden berpendidikan SMA, menjadikan seseorang tersebut mempunyai minat untuk melakukan sesuatu yang baik untuk kehamilannya salah satunya yaitu mengikuti *hypnobirthing*. Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (2013), Semakin tinggi, semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar kegiatan bersifat intelek yang dilakukan.

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 30 responden hampir seluruhnya dari responden menjadi IRT, yaitu 23 orang (76,7%). Menurut peneliti, keadaan cemas merupakan suatu respon terhadap stress, karena banyaknya kegiatan dirumah yang harus dilakukan oleh ibu rumah tangga membuat ibu hamil yang profesinya menjadi ibu rumah tangga tidak mengetahui tentang hal baru tentang mengikuti *hypnobirthing*. Tetapi apabila ibu hamil yang berprofesi menjadi ibu rumah tangga diberikan wawasan yang baru maka minat dalam diri ibu hamil tersebut akan muncul. Hal ini sesuai dengan teori Hurlock (2013) Keadaan psikis yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap minat adalah kecemasan. Kecemasan merupakan suatu respon terhadap stres, seperti putusnya suatu hubungan yang penting atau bencana yang mengancam jiwa. Kecemasan juga bisa merupakan suatu reaksi terhadap dorongan seksual atau dorongan

agresif yang tertekan, yang bisa mengancam pertahanan psikis yang secara normal mengendalikan dorongan tersebut. Pada keadaan ini, kecemasan menunjukkan adanya pertentangan psikis.

5.2.3 Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti *Hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang

Hasil penelitian hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*, dari tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar dari responden mempunyai pengetahuan cukup dan minat sedang dalam mengikuti *hypnobirthing* yaitu (43.3%).

Berdasarkan hasil analisa menggunakan uji *Spearman Rank* dengan bantuan SPSS *for windows 16* dengan ρ 0,05 didapatkan bahwa ρ hitung = 0,013 < 0,05 maka H_1 diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *Hypnobirthing* di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Menurut peneliti pengetahuan merupakan kunci dasar utama seseorang dalam menumbuhkan minat seseorang, untuk dapat mempunyai pemahaman dan ketertarikan yang baik. Responden yang masih mempunyai pengetahuan cukup sangat disarankan agar lebih meningkatkan pengetahuannya mengenai metode-metode baru seperti *Hypnobirthing* dan dapat mengikuti *Hypnobirthing*. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh maka akan semakin tinggi minat yang akan tumbuh pada diri seorang tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Azwar (2007) yang mengatakan bahwa semakin baik pengetahuan maka akan

semakin baik minat yang ditujukan pada objek tersebut, sebaliknya jika pengetahuan kurang maka akan terbentuk minat yang rendah.

Penelitian ini didukung dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian Elsa Sulistio Ningsih (2017) dengan judul Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Trimester III Dalam Mengikuti *Hypnobirthing* di Puskesmas Kabuh, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Hypnobirthing* di dapatkan 20% responden mempunyai pengetahuan baik, 20% responden mempunyai pengetahuan cukup, dan 60% responden memiliki pengetahuan kurang Sedangkan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di dapatkan 8,6% responden mempunyai minat tinggi, 42,9% responden mempunyai minat sedang, dan 48,6% responden mempunyai minat rendah. Uji *Spermank Rank* menunjukkan bahwa nilai signifikan $\rho=0,00 < \alpha(0,05)$, sehingga H_1 diterima. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III dalam mengikuti *Hypnobirthing* di Puskesmas Kabuh, Kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyajikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 27 Mei 2018 di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut

6.1.1 Pengetahuan ibu hamil tentang *hypnobirthing* di Desa Ceweng,

Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang sebagian besar mempunyai pengetahuan cukup.

6.1.2 Minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing* di Desa Ceweng,

Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang sebagian besar mempunyai minat sedang

6.1.3 Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti

hypnobirthing di Desa Ceweng, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan agar bidan desa dapat melaksanakan pemberitahuan informasi tentang *Hypnobirthing* sehingga dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi para tenaga kesehatan dalam menerapkan

Hypnobirthing dalam upaya meningkatkan pengetahuan tentang *hypnobirthing* dan menjadi program baru untuk bidan dalam bidang *enterpreneur*, supaya lebih fariatif pada saat melakukan kelas ibu hamil.

6.2.2 Bagi Responden

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan pengetahuannya tentang metode-metode baru dalam ilmu kesehatan khususnya *hypnobirthing* karena sangat bermanfaat bagi ibu untuk mengurangi ketidak nyamanan dan nyeri pada saat persalinan.

6.2.3 Bagi Prodi D4 Bidan Pendidik

Diharapkan prodi Institusi Pendidikan dosen dan mahasiswa dapat melakukan pengabdian masyarakat di Desa Ceweng agar masyarakat di Desa Ceweng dapat meningkatkan pengetahuan dan informasi mengenai *hypnobirthing* serta dapat melakukan kerjasama dengan bidan yang ada di Desa Ceweng mengenai pentingnya *hypnobirthing* sehingga masyarakat termotivasi dan mempunyai keinginan untuk mengikuti *hypnobirthing*.

6.2.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan acuan atau reverensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*, dengan menggali lagi tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan dengan minat dalam mengikuti *hypnobirthing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistiara anggita.2015.*pengaruh hypnosis terhadap tingkat kecemasan ibu hamil multipara triwulan 3 dalam persiapan menghadapi persalinan.vol 2.*
- Ajzen, I., 2008, *Attitudes, Personality and Behavior*, 2nd Edition, McGraw-Hill.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aprillia, Yessie. 2010. *Rileks, Nyaman Dan Aman Saat Hamil Dan Melahirkan*.
- Arikunto, Suharsini. 2006 : *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar (2007) Azwar, Saifudin.2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Hidayat, A.A.A. 2012. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- <http://www.bidankita.com/hypnobirthing-persalinan-lancar-dan-nyaman>(dikutip tgl29/2/2018)
- <http://kesehatan-wanita.blog.com/melahirkan-dengan-rileks-aman-hypnobirthing/>
<http://www.bidankita.com/hypnobirthing-persalinan-lancar-dan-nyaman>
(dikutip tgl 29/2/2017)
- Hurlock, 2013. *Psikologi remaja*. Surabaya: Salemba medika.
- Hutahean Serri, 2013. *Perawatan Antenatal*. Jakarta: Salemba Medika
- Kusmiyati, Y, Wahyuningsih, H.P dan Sujiyantini. 2010. *Perawatan Ibu Hamil*. Yogyakarta. Fitramaya
- Kuswandi, Lanny, 2011. *Tehnik Melahirkan Minus Rasa Sakit*. Jakarta : Pustaka Bunda.
- Kuswandi, Lanny, 2014. *Hypnobirthing A Gentle Way to Give Birth*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Kuswandi, Lanny, 2016. *Keajaiban Hypnobirthing*. Jakarta : Pustaka Bunda
- Latipun, 2009. *Psikologi Konseling*, Malang: UMM Press.
- Manuaba, I.B.G, Chandranita, I.A.Y. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC

- Maryunani. *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*. CV. Trans Info Media ; 2010.
- Mochtar, rustam. 2012. *Sinopsis obstetri*. Pekanbaru. Penerbit buku kedokteran.
- Nasir. Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nazir, Mohammad. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nisak, B, 2016., *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Bidan Dalam Penerapan Lotus Birth*, Laporan Penelitian, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika, Jombang, h.26 Notoatmodjo, 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2009. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika
- Nursalam. 2015. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Surabaya: Salemba Medika
- Nursalam. 2016. *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika. Jakarta: Salemba Medika
- Padila, 2014. *Keperawatan Maternitas Sesuai Dengan Standar Komplikasi (PLO) dan Komplikasi Dasar (CLO)*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Prawiroharjo, sarwono. 2010. *Ilmu kebidanan*. PT. bina pustaka sarwono. Jakarta.
- Purwanto. 2011. *Instrumen Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saleha, S, 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas*, Jakarta: Salemba Medika
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfa Beta.
- Sulistiyawati, Ari. 2009. *Asuhan kebidanan pada masa kehamilan*. Jakarta. Salemba medika.
- Wahab, 2012. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Yogyakarta :Pustaka Baru Press.
- Wawan, A dan Dewi, M, 2011. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika.

Lampiran 2 Lembar Pernyataan Perpustakaan



**PERPUSTAKAAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nur Laily Sholikhah
NIM : 172120031
Prodi : Diw Bidan Pendidik
Tempat/Tanggal Lahir: Tulungagung / 22 Mei 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Ds. Karang Kelan RT/RW 003/002 Kecamatan Kelikwis
No.Tlp/HP : 081559868956
email : lailysholikhah2205@gmail.com
Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil tentang Metode Pelahiran Hypermobirthing

Menyatakan bahwa judul LTA/Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **tidak ada** dalam data sistem informasi perpustakaan. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul LTA/Skripsi.

Mengetahui

Ka. Perpustakaan



Dwi Nuriana, S. Kom., M.IP
NIK.01.08.123

Lampiran 3 Ijin Pendahuluan Dan Penelitian Instituti

YAYASAN SAMODRA ILMU CENDEKIA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
"INSAN CENDEKIA MEDIKA"

Website : www.stikebcm-jbg.ac.id
SK. HENDONAS NO.111/D/O/2001

No. : 302/KTI-S1KEP/K31/073127/III/2018
Lamp. : -
Perihal : Pre Survey data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian

Jombang, 10 Maret 2018

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Jombang
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka kegiatan penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah yang menjadi prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi D-IV BIDAN PENDIDIK Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin melakukan Pre Survey data, Studi Pendahuluan dan Ijin Penelitian kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : **NUR LAILY SHOLIHAH**
NIM : 17 212 0031
Judul Penelitian : *Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil tentang Hypnobirthing*

Untuk mendapatkan data guna melengkapi penyusunan Skripsi/Karya Tulis Ilmiah sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.


Ketua
H. Imam Fatoni, SKM., MM
NIK: 03.04.022

Jl. A.H. Saefudin Ayyat 174 Mojowarno - Jombang, Telp. 0321-877819
Jl. Halmahera 33 Jombang, Telp. 0321-854916 Fax. 0321-654015
Jl. Kemuning 57 Jombang, Telp. 0321-865446

Lampiran 4 Penelitian Dinkes



PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN

Jl. KH. Wahid Hasyim No. 131 Jombang. Kode Pos : 61411
Telp/Fax : (0321) 866197 Email : dinkesjombang@yahoo.com
Website : www.jombangkab.go.id

Jombang, 14 Maret 2018

Nomor : 070/ 2276 /415.17/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Puskesmas Cukir
Kecamatan Diwek
di
Jombang

Menindaklanjuti Surat dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang Nomor : 302/KTI-S1 KEP/K31/073127/II/2018 tanggal 10 Maret 2018 perihal izin penelitian. Maka mohon berkenan Puskesmas Saudara sebagai tempat penelitian mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang.

Adapun nama mahasiswanya adalah :

Nama : Nur Laily sholihah
Nomor Induk : 172120031
Judul : Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil tentang hypnobirthing
Catatan : - Tidak mengganggu kegiatan pelayanan
- Segala sesuatu yang terkait dengan kegiatan / pembimbingan di lapangan agar dimusyawarahkan bersama mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
Dr. RUDJI TIMBARAN, MKP,
Pemohon Tk.1
NIP.196804102062121006

Tembusan Yth.:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 5 surat ijin penelitian UPTD Puskesmas Cukir



PERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CUKIR

Jl. Mojowarno No. 09 Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang. Kode Pos : 61417
Telp. (0321) 860425 Email : pusk_cukir09@yahoo.com

Jombang, 11 Mei 2018

Nomor : 070/109.2 /415.17.5/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
Insan Cendekia Jombang
di -
J O M B A N G

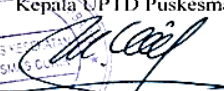
Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang Nomor 070/2276/415.17/2018 tanggal 14 Maret 2018 Perihal izin Penelitian, maka kami tidak keberatan memberikan ijin kepada Mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang namanya tersebut dibawah ini :

N a m a : NUR LAILY SHOLIAH

Nomor Induk : 172120031

J u d u l : Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil tentang
Hypnobirthing

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terim kasih.

Kepala UPTD Puskesmas Cukir

drg. MUHAMAD ARIF SETIADI
Pembina Utama Muda
NIP. 196210151989011002



PERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS CUKIR

Jl. Mojowarno No. 09 Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang. Kode Pos : 61417
Telp. (0321) 860425 Email : pus_k_cukir09@yahoo.com

Jombang, 17 Mei 2018

Nomor : 070/114/415.17.5/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

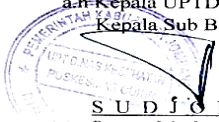
Kepada
Yth. Kepala Desa Ceweng
Kecamatan Diwek
di -

J O M B A N G

Menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang 070/2276/415.17/2018 tanggal 14 Maret 2018 Perihal izin Penelitian, maka dengan ini mohon berkenan desa Saudara sebagai tempat Penelitian Mahasiswa D IV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang yang namanya tersebut dibawah ini :

- N a m a : THULIL KUROTA AYUN
Nomor Induk : 172120036
J u d u l : Pengaruh pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perilaku ibu dalam melakukan pijat bayi secara mandiri.
 - N a m a : FITHRIYAH
Nomor Induk : 172120026
J u d u l : Pengaruh Prenatal Massage terhadap Penurunan nyeri punggung pada Ibu Hamil Trimester III
 - N a m a : NUR LAILY SHOLIAH
Nomor Induk : 172120031
J u d u l : Hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil tentang Hypnobirthing
- Demikian atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terimakasih.

Tembusan:
Yth.
1. Bidan Ceweng
2. Arsip

an Kepala UPTD Puskesmas Cukir
Kepala Sub Bagian Tata Usaha

S U D J O K O
Penata Muda
NIP. 196307211993031004

Lampiran 6

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Program Studi Diploma IV
Bidan Pendidik STIKes ICME Jombang :

Nama : Nur Laily Sholihah

NIM : 172120031

Saat ini sedang mengadakan penelitian dengan judul : “hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*”.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti *hypnobirthing*.

Penelitian ini tidak berbahaya dan tidak merugikan ibu hamil sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian saja. Jika ibu hamil tidak bersedia menjadi responden, maka diperbolehkan untuk tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dan apabila selama pengambilan data terdapat hal-hal yang tidak diinginkan, maka ibu hamil berhak mengundurkan diri. Apabila ibu hamil menyetujuinya, maka kami mohon kesediaanya untuk menandatangani lembar persetujuan untuk pelaksanaan penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Hormat Kami,

(Nur Laily Sholihah)

Lampiran 7

LEMBAR PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Judul Penelitian : Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam
Mengikuti *Hypnobirthing* (Studi Di Desa Ceweng Kecamatan Diwek
Kabupaten Jombang)

Peneliti : Nur Laily Sholihah

Peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang sedang dilaksanakan oleh peneliti.

Saya mengerti, bahwa resiko yang terjadi kecil. Apabila ada proses penelitian dapat menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti akan menghentikan dan akan memberikan dukungan. Saya berhak mengundurkan diri dari penelitian tanpa ada sanksi atau kehilangan hak.

Saya mengerti, bahwa catatan penelitian ini akan dirahasiakan dan dijamin selegal mungkin. Semua berkas yang mencantumkan identitas dan semua jawaban yang saya berikan hanya digunakan untuk keperluan pengolahan data. Bila sudah tidak digunakan dan hanya peneliti yang mengetahui kerahasiaan data.

Demikian secara sukarela dan tidak ada paksaan dari pihak manapun, serta bersedia berperan dalam penelitian ini.

Responden

KISI-KISI KUESIONER**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING***

No	Parameter	JumlahSoal	Pernyataan	
			Positif	Negatif
Pengetahuan Ibu hamil tentang <i>hypnobirthing</i>				
1.	Pengertian <i>hypnobirthing</i>	4	1,3	2,4
2.	Manfaat <i>hypnobirthing</i>	4	5,6	7,8
3.	Waktu metode <i>hypnobirthing</i>	2	9	10
4.	Langkah-langkah melakukan <i>hypnobirthing</i>	5	11,12,13	14,15
	Jumlah	15		
Minat Ibu hamil dalam mengikuti <i>hypnobirthing</i>				
1.	Intrinsik	7	1,3,4,6	2,5,7
2.	Ekstrinsik	8	9,11,13,15	8,10,12,14
	Jumlah	15		

LEMBAR KUESIONER

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING*

Petunjuk Pengisian:

Bacalah pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda silang (✓) pada jawaban yang anda anggap benar!

Tanggal :

KodeRespdn :

A. Data Umum

1. Umur

- 1) 20-30 tahun
- 2) 31-40 Ahun
- 3) >40 tahun

2. Pendidikan

- 1) SD
- 2) SMP
- 3) SMA
- 4) Perguran Tinggi

3. Status Pekerjaan

- 1) Ibu Rumah Tangga
- 2) Petani
- 3) Swasta
- 4) PNS

4. Informasi

- 1) Pernah mendapat
- 2) Tidak pernah mendapat

5. Sumber informasi tentang lotus birth

1) Tenaga kesehatan (dokter, Bidan)

2) Media cetak (koran, majalah, leaflet)

3) Media elektronik (TV, Radio, internet)

4) Teman, saudara, kader

B. Data khusus

1. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian :

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan tanda check (✓) pada jawaban “B (Benar)” atau “S (Salah)”.

No	Item Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1.	<i>Hypnobirthing</i> salah satu cara alami menanamkan niat positif, untuk menjalani masa kehamilan dan persiapan persalinan.		
2.	<i>Hypnobirthing</i> merupakan metode menghilangkan kesadaran.		
3.	<i>Hypnobirthing</i> merupakan metode untuk mengurangi rasa sakit dan nyeri pada waktu mau melahirkan.		
4.	<i>Hypnobirthing</i> hanya boleh diikuti oleh ibu hamil trimester III.		
5.	<i>Hypnobirthing</i> membuat ibu rileks untuk mengurangi stres serta ketakutan dan kekhawatiran menjelang kelahiran.		
6.	<i>Hypnobirthing</i> bermanfaat bagi pertumbuhan janin lebih sehat karena keadaan tenang.		
7.	<i>Hypnobirthing</i> dapat menambah terjadinya komplikasi.		
8.	<i>Hypnobirthing</i> memperlambat keluarnya ASI.		
9.	<i>Hypnobirthing</i> baik dilakukan pada waktu pagi dan malam hari.		
10.	<i>Hypnobirthing</i> baik dilakukan pada waktu bangun tidur.		
11.	Langkah <i>Hypnobirthing</i> merileksasikan tubuh dengan cara menarik napas panjang lalu dikeluarkan melalui mulut.		
12.	Cara melakukan relaksasi otot adalah, berbaring santai, lengan di samping kanan dan kiri, telapak kanan menghadap keatas.		
13.	Dengan komunikasi secara teratur, ibu dapat berkomunikasi dengan janin.		
14.	Saat ibu hamil dan janin dalam keadaan rileks, akan menghambat aliran darah kedalam kandungan (janin).		
15.	Dengan menggunakan musik yang keras akan mempercepat konsentrasi ibu.		

2. Minat





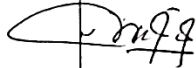

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan tanda check (✓) pada jawaban “Ya” atau “Tidak”

No	Item Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> agar siap menghadapi persalinan.		
2.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> agar berat janin didalam kandungan bertambah.		
3.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> agar memperlancar produksi ASI.		
4.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> untuk mengontrol rasa sakit pada saat kencang-kencang menghadapi persalinan.		
5.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> untuk menambah kesibukan.		
6.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> supaya posisi bayi saya normal.		
7.	Saya ingin mengikuti <i>hypnobirthing</i> apa bila saya merasa lelah.		
8.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> jika dianjurkan dokter.		
9.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> jika di Kecamatan Kabuh sudah ada yang membuat kelas <i>hypnobirthing</i>		
10.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> , hanya jika ada biaya dari pemerintah.		
11.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> jika biayanya murah.		
12.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> agar dapat bertemu dengan ibu hamil lainnya.		
13.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> jika ada teman saya yang sudah mengikuti.		
14.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> jika saya diantar oleh suami.		
15.	Saya akan mengikuti <i>hypnobirthing</i> jika dianjurkan oleh suami/keluarga.		

Lampiran 10








LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Hur Laily S
 NIM : 172120031
 Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Hygienibirthing
 Pembimbing I : Inayatul Aini, SST., R. Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
4/2018 /3	1. Jurnal tentang minat ibu hamil tentang hygienibirthing 2. Data / Justifikasi	
9/2018 /3	3. Solusi 1. Justifikasi 2. Solusi	
26/2018 /3	3. Manfaat 1. Study Pendahuluan 2. Judul 3. Keefektifan kerangka konsep 4. Minat 5. Lanjut BAB II	
28/2018 /3	1. Jenis Penelitian 2. Waktu dan tempat penelitian 3. Jalannya Penelitian 4. Definisi Operasional Variabel 5. Prosedur Penelitian	
31/2018 /3	1. Bikin kisi-kisi kuesioner 2. Revisi BAB II	
11/2018 /5	Free - Lembar Laminasi 3 setan, power point	





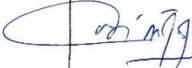

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Nur Laily Sholihah
 NIM : 172120031
 Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil
Mengikuti Hypnobirthing
 Pembimbing II : Siti Shopiyah, SST, M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
2 Maret '18	Konsul BAB I perbagian masalah.	
9 Maret '18	Revisi BAB I Lanjut BAB II	
15 Maret '18	Revisi penulisan BAB II Lanjut BAB III	
29 Maret '18	Revisi penulisan BAB IV Buat kuesioner	
4 Mei '18	Surat pernyataan responden Revisi kuesioner uji validasi	
7 Mei '18	lengkapi draft siap ujian	
11 Mei '18	AEC ujian	






LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Nur Lailiy Sholihah
 NIM : 172120031
 Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Hypnobirthing
 Pembimbing I : Inayatul Aini, SST, M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
17/2018 /7	-Revisi Bab 5 -Pengetahuan disesuaikan FOT -Tabel	
19/2018 /7	-Revisi bab 5 -Lanjut bab 6 -Perbaiki Pembahasan.	
20/2018 /7	-Perbaiki penulisan bab 5 dan bab 6 - Revisi Revisi bab 5	
23/2018 /7	-Perbaiki paragraf bab 5 -Revisi bab 6	
24/2018 /7	-Acc bab 5 dan bab 6 -Lanjut Abstrak	
27/2018 /7	-Acc lanjut sidatighasil	


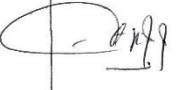
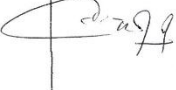
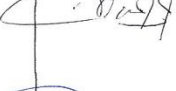
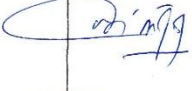
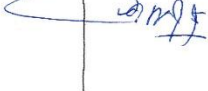
LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Hur Laily Sholihah
 NIM : 172120031
 Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil
Dalam Mengikuti Hypnobirthing
 Pembimbing II : Siti Shofiyah, SST.,M.Ke.

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
17/7'18	Revisi pembahasan → hubungkan data umum & data khusus	
23/7'18	Revisi pembahasan - cek penulisan. - Abstrak	
24/7'18	Revisi abstrak. - lengkapi araf	
26/7'18	Buat abstrak. - Perbaiki pengetikan.	
27/7'18	ACC ujian	

LEMBAR KONSULTASI / REVISI

Nama : Nur Lailiy Sholihah
 NIM : 172120031
 Judul : Hubungan Pengetahuan Dengan Mind Ibu Hamil Dalam Mengikuti Hypnobirthing
 Pembimbing I : Inayatul Aini, SST, M.Kes

Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Pembimbing
17/2018 /7	Revisi Bab 5 - Pengetahuan disesuaikan FOT - Tabel	
19/2018 /7	- Revisi bab 5 - Lanjut bab 6 - Perbaiki Pembahasan.	
20/2018 /7	- Perbaiki penulisan bab 5 dan bab 6 - Revisi Revisi bab 5	
23/2018 /7	- Perbaiki paragraf bab 5 - Revisi bab 6	
24/2018 /7	- Acc bab 5 dan bab 6 - Lanjut Abstrak	
27/2018 /7	- Acc lanjut sidang hasil	

Lampiran 11

Correlations pengetahuan

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	Y
X1																
Pearson Correlation	1	.802**	.802**	1.000**	.802**	.612	.802**	.612	.802**	.802**	.612	.816**	.802**	.583	1.000**	.965**
Sig. (2-tailed)		.005	.005	.000	.005	.060	.005	.060	.005	.005	.060	.004	.005	.077	.000	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X2																
Pearson Correlation	.802**	1	.524	.802**	.524	.218	1.000**	.218	.524	.524	.764 [†]	.655 [†]	.524	.356	.802**	.754 [†]
Sig. (2-tailed)	.005		.120	.005	.120	.545	.000	.545	.120	.120	.010	.040	.120	.312	.005	.012
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X3																
Pearson Correlation	.802**	.524	1	.802**	1.000**	.764 [†]	.524	.764 [†]	.524	.524	.764 [†]	.655 [†]	1.000**	.802**	.802**	.908**
Sig. (2-tailed)	.005	.120		.005	.000	.010	.120	.010	.120	.120	.010	.040	.000	.005	.005	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X4																
Pearson Correlation	1.000**	.802**	.802**	1	.802**	.612	.802**	.612	.802**	.802**	.612	.816**	.802**	.583	1.000**	.965**
Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005		.005	.060	.005	.060	.005	.005	.060	.004	.005	.077	.000	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X5																
Pearson Correlation	.802**	.524	1.000**	.802**	1	.764 [†]	.524	.764 [†]	.524	.524	.764 [†]	.655 [†]	1.000**	.802**	.802**	.908**
Sig. (2-tailed)	.005	.120	.000	.005		.010	.120	.010	.120	.120	.010	.040	.000	.005	.005	.000
N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X6																
Pearson Correlation	.612	.218	.764 [†]	.612	.764 [†]	1	.218	.375	.218	.218	.375	.500	.764 [†]	.612	.612	.635 [†]
Sig. (2-tailed)	.060	.545	.010	.060	.010		.545	.286	.545	.545	.286	.141	.010	.060	.060	.049

	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X7	Pearson Correlation	.802**	1.000**	.524	.802**	.524	.218	1	.218	.524	.524	.764*	.655*	.524	.356	.802**	.754*
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.120	.005	.120	.545		.545	.120	.120	.010	.040	.120	.312	.005	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.612	.218	.764*	.612	.764*	.375	.218	1	.764*	.764*	.375	.500	.764*	.612	.612	.723*
	Sig. (2-tailed)	.060	.545	.010	.060	.010	.286	.545		.010	.010	.286	.141	.010	.060	.060	.018
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9	Pearson Correlation	.802**	.524	.524	.802**	.524	.218	.524	.764*	1	1.000**	.218	.655*	.524	.356	.802**	.754*
	Sig. (2-tailed)	.005	.120	.120	.005	.120	.545	.120	.010		.000	.545	.040	.120	.312	.005	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	.802**	.524	.524	.802**	.524	.218	.524	.764*	1.000**	1	.218	.655*	.524	.356	.802**	.754*
	Sig. (2-tailed)	.005	.120	.120	.005	.120	.545	.120	.010	.000		.545	.040	.120	.312	.005	.012
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	.612	.764*	.764*	.612	.764*	.375	.764*	.375	.218	.218	1	.500	.764*	.612	.612	.723*
	Sig. (2-tailed)	.060	.010	.010	.060	.010	.286	.010	.286	.545	.545		.141	.010	.060	.060	.018
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson Correlation	.816**	.655*	.655*	.816**	.655*	.500	.655*	.500	.655*	.655*	.500	1	.655*	.816**	.816**	.846**
	Sig. (2-tailed)	.004	.040	.040	.004	.040	.141	.040	.141	.040	.040	.141		.040	.004	.004	.002
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X13	Pearson Correlation	.802**	.524	1.000**	.802**	1.000**	.764*	.524	.764*	.524	.524	.764*	.655*	1	.802**	.802**	.908**

	Sig. (2-tailed)	.005	.120	.000	.005	.000	.010	.120	.010	.120	.120	.010	.040		.005	.005	.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X14	Pearson Correlation	.583	.356	.802**	.583	.802**	.612	.356	.612	.356	.356	.612	.816**	.802**	1	.583	.749*
	Sig. (2-tailed)	.077	.312	.005	.077	.005	.060	.312	.060	.312	.312	.060	.004	.005		.077	.013
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X15	Pearson Correlation	1.000**	.802**	.802**	1.000**	.802**	.612	.802**	.612	.802**	.802**	.612	.816**	.802**	.583	1	.965**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.005	.000	.005	.060	.005	.060	.005	.005	.060	.004	.005	.077		.000
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y	Pearson Correlation	.965**	.754*	.908**	.965**	.908**	.635*	.754*	.723*	.754*	.754*	.723*	.846**	.908**	.749*	.965**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.000	.000	.000	.049	.012	.018	.012	.012	.018	.002	.000	.013	.000	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2 tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada uji reabilitas dan validitas dalam penelitian ini sejumlah sampel (n) = 10 maka r tabel = 0,632 (r tabel pada n = 10 dengan uji dua sisi)

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.966	15

N		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X8	Pearson Correlation	.356	.218	.655*	.218	.535	.048	.218	1	-.089	-.218	-.429	.048	.655*	-.356	.802**	.364
	Sig. (2-tailed)	.312	.545	.040	.545	.111	.896	.545		.807	.545	.217	.896	.040	.312	.005	.301
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X9	Pearson Correlation	.167	-.408	.000	-.408	-.167	-.089	.000	-.089	1	.816**	.356	.802**	.000	.250	.167	-.280
	Sig. (2-tailed)	.645	.242	1.000	.242	.645	.807	1.000	.807		.004	.312	.005	1.000	.486	.645	.433
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X10	Pearson Correlation	.000	-.200	-.200	-.200	-.408	-.218	-.200	-.218	.816**	1	.655*	.655*	-.200	.000	.000	-.196
	Sig. (2-tailed)	1.000	.580	.580	.580	.242	.545	.580	.545	.004		.040	.040	.580	1.000	1.000	.587
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X11	Pearson Correlation	-.535	-.218	-.655*	-.218	-.802**	-.429	-.218	-.429	.356	.655*	1	.524	-.655*	.089	-.535	-.171
	Sig. (2-tailed)	.111	.545	.040	.545	.005	.217	.545	.217	.312	.040		.120	.040	.807	.111	.636
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X12	Pearson Correlation	-.089	-.655*	-.218	-.655*	-.356	-.429	-.218	.048	.802**	.655*	.524	1	-.218	.089	-.089	-.385
	Sig. (2-tailed)	.807	.040	.545	.040	.312	.217	.545	.896	.005	.040	.120		.545	.807	.807	.272
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X13	Pearson Correlation	.408	.600	.600	.200	.816**	.655*	.600	.655*	.000	-.200	-.655*	-.218	1	.000	.816**	.686*
	Sig. (2-tailed)	.242	.067	.067	.580	.004	.040	.067	.040	1.000	.580	.040	.545		1.000	.004	.028
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X14	Pearson Correlation	.250	.000	.000	.000	.167	.089	.408	-.356	.250	.000	.089	.089	.000	1	-.167	.080
	Sig. (2-tailed)	.486	1.000	1.000	1.000	.645	.807	.242	.312	.486	1.000	.807	.807	1.000		.645	.826
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
X15	Pearson Correlation	.583	.408	.816**	.408	.667*	.356	.408	.802**	.167	.000	-.535	-.089	.816**	-.167	1	.420

	Sig. (2-tailed)	.077	.242	.004	.242	.035	.312	.242	.005	.645	1.000	.111	.807	.004	.645		.226
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10
Y	Pearson Correlation	-.080	.883**	.196	.392	.480	.685*	.784**	.364	-.280	-.196	-.171	-.385	.686*	.080	.420	1
	Sig. (2-tailed)	.826	.001	.587	.262	.160	.029	.007	.301	.433	.587	.636	.272	.028	.826	.226	
	N	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada uji reabilitas dan validitas dalam penelitian ini sejumlah sampel (n) = 10 maka r tabel = 0,632 (r tabel pada n = 10 dengan uji dua sisi)

Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pernyataan atau indikator

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.962	15

**CODING DATA UMUM PENELITIAN
DI DESA CEWENG, KECAMATAN DIWEK,
KABUPATEN JOMBNG**

No.	Umur	Pendidikan	Status Pekerjaan	Informasi	Sumber Informasi
1	2	3	1	1	4
2	1	3	1	2	
3	1	3	1	2	
4	1	3	3	1	3
5	1	3	1	2	
6	2	3	1	1	1
7	2	3	1	2	
8	1	3	1	2	
9	2	2	1	2	
10	2	3	1	1	1
11	2	2	1	2	
12	1	3	1	1	4
13	1	3	3	1	1
14	1	3	3	1	4
15	1	3	1	1	1
16	1	4	1	2	
17	2	3	1	2	
18	1	4	1	1	3
19	2	2	1	2	
20	2	3	1	2	
21	1	4	1	2	
22	1	3	1	2	
23	2	3	1	1	1
24	1	4	3	1	3
25	2	4	1	2	
26	2	3	1	1	4
27	1	3	3	1	3
28	2	3	1	2	
29	1	2	3	2	
30	2	4	3	1	1

Lampiran 13

**REKAPITULASI DATA UMUM DAN KHUSUS PENELITIAN
PENGTAHUIAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG *HYPNOBIRTHING*
DI PUSKESMAS KABUH, KECAMATAN KABUH, KABUPATEN JOMBANG**

No.	Pengetahuan																			Skor	%	Kategori	Kode			
	P1					P2					P3			P4												
	1	2	3	4	Jml	5	6	7	8	Jml	9	10	Jml	11	12	13	14	15	Jml							
1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	3	0	0	0	1	0	0	1	0	2	6	0.4	kurang	1			
2	0	0	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1	0	1	0	3	11	0.73	cukup	2			
3	0	0	1	1	2	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	5	8	0.53	kurang	1			
4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	3	1	1	2	1	1	1	0	1	4	13	0.87	baik	3		
5	1	1	1	1	4	1	0	0	1	2	0	1	1	1	1	0	0	1	3	9	0.6	cukup	2			
6	1	1	1	0	3	1	1	1	1	4	0	1	1	0	1	1	1	1	4	12	0.8	baik	3			
7	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	0	0	0	0	1	1	0	0	2	10	0.67	cukup	2			
8	1	0	1	1	3	0	1	0	1	2	1	1	2	0	0	1	0	1	2	9	0.6	cukup	2			
9	1	1	1	1	4	0	0	1	1	0	2	1	0	1	0	1	0	0	1	4	11	0.73	cukup	2		
10	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	1	1	2	1	1	0	1	0	3	12	0.8	baik	3			
11	0	0	0	0	0	1	0	0	1	2	1	1	2	0	1	1	1	0	3	7	0.47	kurang	1			
12	1	1	0	0	2	1	1	1	0	3	1	1	2	0	1	1	0	1	6	13	0.87	cukup	2			
13	1	0	1	0	2	1	1	0	0	2	1	0	1	1	1	1	0	0	3	8	0.53	kurang	1			
14	1	1	1	1	4	1	1	1	1	0	3	0	1	1	1	0	1	1	4	12	0.8	baik	3			
15	1	1	1	1	4	0	1	1	1	3	0	0	0	1	0	1	1	0	3	10	0.67	cukup	2			
16	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	0	1	1	0	1	1	0	3	12	0.8	baik	3			
17	1	1	1	1	4	1	1	1	0	3	1	0	1	1	1	1	1	1	5	13	0.87	baik	3			
18	1	0	1	1	3	1	1	1	1	4	1	0	1	1	0	0	1	1	3	11	0.73	cukup	2			
19	1	0	1	1	3	1	1	0	1	3	1	0	1	1	1	1	1	0	4	11	0.73	cukup	2			
20	1	0	1	1	3	1	0	1	0	2	1	1	2	1	1	0	1	1	4	11	0.73	cukup	2			
21	1	0	1	1	3	1	0	1	1	3	0	1	1	1	1	0	1	1	4	11	0.73	cukup	2			
22	1	1	0	1	3	1	1	1	0	3	1	1	2	1	1	1	1	1	5	13	0.87	baik	3			
23	1	1	1	0	3	1	1	0	1	3	1	1	2	1	1	0	0	1	3	11	0.73	cukup	2			
24	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	2	0	1	1	1	1	4	14	0.93	baik	3			
25	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9	0.6	cukup	2			
26	1	0	1	1	3	0	0	1	1	2	0	1	1	1	1	1	0	1	4	10	0.67	cukup	2			
27	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	4	6	0.4	kurang	1			
28	1	0	1	1	3	1	1	0	1	3	0	1	1	1	1	1	1	1	5	12	0.8	baik	3			
29	0	0	1	0	1	1	1	1	1	4	0	0	1	1	1	0	1	0	3	9	0.6	cukup	2			
30	1	0	1	0	2	1	1	1	1	4	0	1	1	1	1	1	0	0	3	10	0.67	cukup	2			
Jumlah	25	15	26	21	87	23	24	21	20	88	16	19	35	21	24	17	18	17	97	307	20.5					
Rata-Rata	0.8	0.5	0.9	0.7	2.9	0.8	0.8	0.7	0.7	2.9	0.5	0.6	1.2	0.7	0.8	0.6	0.6	0.6	3.2							
Jumlah Parameter	2.9					2.933333333					1.1667				3.233333333							10.2333333				
Rata-Rata Perparameter	0.725					0.733333333					0.5833				0.646666667							2.68833333				
Prosentase	26.9683819					27.2783633					21.699				24.05455673							100				

**REKAPIULASI DATA KHUSUS PENELITIAN
MINAT IBU HAMIL TRIMESTER III DALAM MENGIKUTI *HYPNOBIRTHING*
DI DESA CEWENG, KECAMATAN DIWEK, KABUPATEN JOMBANG**

No.	Minat																		Skor	%	Kategori	Kode
	Intrinsik								Ekstrinsik													
	1	2	3	4	5	6	7	Jml	8	9	10	11	12	13	14	15	Jml					
1	1	1	1	1	0	0	1	5	1	1	1	0	0	1	1	1	6	11	0.73	tinggi	3	
2	1	1	0	1	1	1	0	5	1	1	1	1	0	0	0	0	4	9	0.6	sedang	2	
3	1	1	1	0	0	0	0	3	0	1	1	1	0	1	1	1	6	9	0.6	sedang	2	
4	1	1	1	1	1	1	1	7	1	1	0	1	1	1	0	1	6	13	0.86	tinggi	3	
5	1	1	1	1	0	0	0	4	0	0	1	1	0	1	1	0	4	8	0.53	sedang	2	
6	0	0	1	1	1	1	0	4	1	1	1	1	0	1	1	1	7	11	0.73	tinggi	3	
7	1	1	0	1	0	0	0	3	1	1	0	0	0	0	0	1	3	6	0.4	sedang	2	
8	1	0	0	0	0	0	1	2	0	1	1	0	0	1	0	1	4	6	0.4	sedang	2	
9	1	1	1	1	0	0	0	4	1	1	1	1	0	0	0	0	4	8	0.53	sedang	2	
10	1	0	1	1	1	1	0	5	1	0	1	1	1	1	1	1	7	12	0.8	tinggi	3	
11	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0.06	rendah	1	
12	1	1	1	1	1	0	1	6	0	1	1	1	1	1	1	1	7	13	0.86	tinggi	3	
13	1	0	1	1	0	1	0	4	0	1	0	1	0	1	1	1	5	9	0.6	sedang	2	
14	1	1	1	0	1	1	1	6	0	1	0	0	1	1	0	1	4	10	0.66	sedang	2	
15	1	1	1	1	1	1	0	6	1	1	0	0	0	1	1	1	5	11	0.73	tinggi	3	
16	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	0	0	1	4	11	0.73	tinggi	3	
17	1	0	1	1	1	1	0	5	1	0	1	0	1	0	1	0	4	9	0.6	sedang	2	
18	1	1	0	1	1	1	0	5	1	0	1	0	1	0	1	0	4	9	0.6	sedang	2	
19	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	1	1	1	0	0	1	4	8	0.53	sedang	2	
20	1	0	1	1	1	1	1	6	1	0	1	0	0	0	1	1	4	10	0.66	sedang	2	
21	1	1	1	1	1	1	0	6	0	0	1	1	0	0	0	1	3	9	0.6	sedang	2	
22	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	1	0	1	1	1	1	5	10	0.66	sedang	2	
23	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	0	1	1	1	1	0	4	9	0.6	sedang	2	
24	1	1	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	0	1	0	4	11	0.73	tinggi	3	
25	1	0	1	1	1	1	1	6	1	1	1	0	1	0	1	1	6	12	0.8	tinggi	3	
26	1	0	1	1	1	1	0	5	0	1	0	1	0	0	1	0	3	8	0.53	sedang	2	
27	1	0	1	1	1	1	0	5	0	0	0	1	0	0	1	1	3	8	0.53	sedang	2	
28	1	0	1	1	0	1	1	5	1	1	1	0	1	1	0	1	6	11	0.73	tinggi	3	
29	0	0	1	0	1	1	0	3	1	0	0	0	1	1	1	0	4	7	0.46	sedang	2	
30	1	0	1	1	0	1	0	4	0	1	0	1	0	1	1	1	5	9	0.6	sedang	2	
Jumlah	27	14	25	25	20	22	11	144	16	16	19	15	14	16	19	20	135	278				
Rata-Rata	0.9	0.5	0.8	0.8	0.7	0.7	0.4	4.8	0.5	0.5	0.6	0.5	0.5	0.5	0.6	0.7	4.5	9.27				
Jumlah Parameter	4.8								4.5							9.3						
Rata-Rata Perparameter	0.685714286								0.5625							1.2						
Prosentase	54.93562232								45.06437768							100						

Lampiran 14 *Frequency* Tabel

Frequency Table

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	5	16.7	16.7	16.7
	Cukup	16	53.3	53.3	70.0
	Baik	9	30.0	30.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	1	3.3	3.3	3.3
	Sedang	19	63.3	63.3	66.7
	Tinggi	10	33.3	33.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	16	53.3	53.3	53.3
	31-40 tahun	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	4	13.3	13.3	13.3
	SMA	20	66.7	66.7	80.0
	PT	6	20.0	20.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	23	76.7	76.7	76.7
	Swasta	7	23.3	23.3	100.0

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	23	76.7	76.7	76.7
	Swasta	7	23.3	23.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	14	46.7	46.7	46.7
	Tidak Pernah	16	53.3	53.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Sumber Informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tenaga Kesehatan (Dokter,Bidan)	6	20.0	42.9	42.9
	Media Elektronik (TV,Radio,Internet)	4	13.3	28.6	71.4
	Teman,saudara, kader	4	13.3	28.6	100.0
	Total	14	46.7	100.0	
Missing	System	16	53.3		
Total		30	100.0		

Lampiran 15 Crosstabs

Crosstabs

Pengetahuan * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pengetahuan	Kurang	Count	1	3	1	5
		% within Pengetahuan	20.0%	60.0%	20.0%	100.0%
		% of Total	3.3%	10.0%	3.3%	16.7%
	Cukup	Count	0	13	3	16
		% within Pengetahuan	.0%	81.2%	18.8%	100.0%
		% of Total	.0%	43.3%	10.0%	53.3%
	Baik	Count	0	3	6	9
		% within Pengetahuan	.0%	33.3%	66.7%	100.0%
		% of Total	.0%	10.0%	20.0%	30.0%
Total	Count	1	19	10	30	
	% within Pengetahuan	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	
	% of Total	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	

Nonparametric Correlations

Correlations

			Pengetahuan	Minat
Spearman's rho	Pengetahuan	Correlation Coefficient	1.000	.450*
		Sig. (2-tailed)	.	.013
		N	30	30
	Minat	Correlation Coefficient	.450*	1.000
		Sig. (2-tailed)	.013	.
		N	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Umur * Pengetahuan Crosstabulation

	Pengetahuan	Total
--	-------------	-------

			Kurang	Cukup	Baik	
Umur	20-30 tahun	Count	3	8	5	16
		% within Umur	18.8%	50.0%	31.2%	100.0%
		% of Total	10.0%	26.7%	16.7%	53.3%
	31-40 tahun	Count	2	8	4	14
		% within Umur	14.3%	57.1%	28.6%	100.0%
		% of Total	6.7%	26.7%	13.3%	46.7%
Total		Count	5	16	9	30
		% within Umur	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%
		% of Total	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%

Umur * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Umur	20-30 tahun	Count	0	11	5	16
		% within Umur	.0%	68.8%	31.2%	100.0%
		% of Total	.0%	36.7%	16.7%	53.3%
	31-40 tahun	Count	1	8	5	14
		% within Umur	7.1%	57.1%	35.7%	100.0%
		% of Total	3.3%	26.7%	16.7%	46.7%
Total		Count	1	19	10	30
		% within Umur	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%
		% of Total	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%

Pendidikan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pendidikan	SMP	Count	1	3	0	4
		% within Pendidikan	25.0%	75.0%	.0%	100.0%
		% of Total	3.3%	10.0%	.0%	13.3%
	SMA	Count	4	9	7	20
		% within Pendidikan	20.0%	45.0%	35.0%	100.0%
		% of Total	13.3%	30.0%	23.3%	66.7%
	PT	Count	0	4	2	6
		% within Pendidikan	.0%	66.7%	33.3%	100.0%
		% of Total	.0%	13.3%	6.7%	20.0%
Total	Count	5	16	9	30	
	% within Pendidikan	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%	
	% of Total	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%	

Pendidikan * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pendidikan	SMP	Count	1	3	0	4
		% within Pendidikan	25.0%	75.0%	.0%	100.0%
		% of Total	3.3%	10.0%	.0%	13.3%
	SMA	Count	0	13	7	20
		% within Pendidikan	.0%	65.0%	35.0%	100.0%
		% of Total	.0%	43.3%	23.3%	66.7%
	PT	Count	0	3	3	6
		% within Pendidikan	.0%	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	.0%	10.0%	10.0%	20.0%
Total	Count	1	19	10	30	
	% within Pendidikan	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	
	% of Total	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	

Pekerjaan * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Pekerjaan	IRT	Count	3	14	6	23
		% within Pekerjaan	13.0%	60.9%	26.1%	100.0%
		% of Total	10.0%	46.7%	20.0%	76.7%
	Swasta	Count	2	2	3	7
		% within Pekerjaan	28.6%	28.6%	42.9%	100.0%
		% of Total	6.7%	6.7%	10.0%	23.3%
Total	Count	5	16	9	30	
	% within Pekerjaan	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%	
	% of Total	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%	

Pekerjaan * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Pekerjaan	IRT	Count	1	14	8	23
		% within Pekerjaan	4.3%	60.9%	34.8%	100.0%
		% of Total	3.3%	46.7%	26.7%	76.7%
	Swasta	Count	0	5	2	7
		% within Pekerjaan	.0%	71.4%	28.6%	100.0%
		% of Total	.0%	16.7%	6.7%	23.3%
Total	Count	1	19	10	30	
	% within Pekerjaan	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	
	% of Total	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	

Informasi * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Informasi	Pernah	Count	3	6	5	14
		% within Informasi	21.4%	42.9%	35.7%	100.0%
		% of Total	10.0%	20.0%	16.7%	46.7%
	Tidak Pernah	Count	2	10	4	16
		% within Informasi	12.5%	62.5%	25.0%	100.0%
		% of Total	6.7%	33.3%	13.3%	53.3%
Total	Count	5	16	9	30	
	% within Informasi	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%	
	% of Total	16.7%	53.3%	30.0%	100.0%	

Informasi * Minat Crosstabulation

			Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Informasi	Pernah	Count	0	7	7	14
		% within Informasi	.0%	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	.0%	23.3%	23.3%	46.7%
	Tidak Pernah	Count	1	12	3	16
		% within Informasi	6.2%	75.0%	18.8%	100.0%
		% of Total	3.3%	40.0%	10.0%	53.3%
Total	Count	1	19	10	30	
	% within Informasi	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	
	% of Total	3.3%	63.3%	33.3%	100.0%	

Sumber Informasi * Pengetahuan Crosstabulation

			Pengetahuan			Total
			Kurang	Cukup	Baik	
Sumber Informasi	Tenaga Kesehatan (Dokter,Bidan)	Count	1	4	1	6
		% within Sumber Informasi	16.7%	66.7%	16.7%	100.0%
		% of Total	7.1%	28.6%	7.1%	42.9%
	Media Elektronik (TV,Radio,Internet)	Count	1	1	2	4
		% within Sumber Informasi	25.0%	25.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	7.1%	7.1%	14.3%	28.6%
	Teman,saudara, kader	Count	1	1	2	4
		% within Sumber Informasi	25.0%	25.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	7.1%	7.1%	14.3%	28.6%
Total	Count	3	6	5	14	
	% within Sumber Informasi	21.4%	42.9%	35.7%	100.0%	
	% of Total	21.4%	42.9%	35.7%	100.0%	

Sumber Informasi * Minat Crosstabulation

			Minat		Total
			Sedang	Tinggi	
Sumber Informasi	Tenaga Kesehatan (Dokter,Bidan)	Count	3	3	6
		% within Sumber Informasi	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	21.4%	21.4%	42.9%
	Media Elektronik (TV,Radio,Internet)	Count	2	2	4
		% within Sumber Informasi	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	14.3%	14.3%	28.6%
	Teman,saudara, kader	Count	2	2	4
		% within Sumber Informasi	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	14.3%	14.3%	28.6%
Total	Count	7	7	14	
	% within Sumber Informasi	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	